

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
AL QURAN HADIS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah/Pendidikan agama Islam**



OLEH

MIRANDA

20531101

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP

TAHUN 2024

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi atas nama :

Nama : Miranda

Nim : 20531101

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

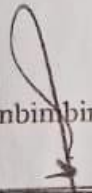
Judul Skripsi : penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dan implikasinya terhadap pemahaman siswa pada mata Pelajaran al-quran hadis

Sudah dapat diajukan dalam siding munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, Terimakasih.

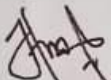
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, November 2024

Pembimbing 1


Dr Sutarto S. Ag. M. pd
NIP:197409212000031003

Pembimbing 2


Siswanto, M. Pd. I
NIP.198407232023211009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website: <https://iaincurup.ac.id>

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 57 /In.34/FT/I/PP.00.9/01/2025

Nama : **Miranda**
NIM : **20531101**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul : **Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 30 Desember 2024**
Pukul : **11.00 s/d 12.30 WIB**
Tempat : **Ruang Ujian 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

Siswanto, M.Pd.I
NIP. 19840723 202321 1 009

Penguji I,

Penguji II,

Rafia Arcanita, M.Pd.I
NIP. 19700905 199903 2 004

Wandi Syahindra, M.Kom
NIP. 19810711 200501 1 004

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah**

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003



BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda

Tangan dibawah ini :

Nama : Miranda
Nim : 20531101
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis.**

Tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 06 Desember 2024



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah serta syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi besar Muhammad Shalallahu `alaihi Wa Sallam beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Skripsi ini tentunya tidak dapat penulis selesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd,I Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.,MM, selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr, Nelson, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag.,M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup selaku pembimbing 1
4. Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup selaku pembimbing 2

5. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktu serta sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Arniweli, S.Pd selaku kepala MAN Rejang Lebong yang telah bersedia menerima dan menyiapkan tempat kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Azhari S Ag, M.M selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas X MAN Rejang Lebong yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini.
8. Seluruh dosen dan staf program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatuan.

Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala , memberikan pahala kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Curup, 06 Desember 2024



Miranda
NIM. 20531101

MOTTO

*Tidak ada yang tidak mungkin di Dunia ini
Selagi ada usaha yang diiringi do'a dan dukungan Dari kedua orang
tua*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji serta syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala . Dari ini tiada daya dan tiada upaya tanpa kekuatan dari engkau telah memberikan kekuatan, karena berkat rahmat dan karunia-nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa bangga skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Jonedia. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidiku, memotivasi, memberikan dukungan hingga saya mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Sumiati. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi saya, beliau juga memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai dibangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga saya mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
3. Kedua pembimbing terbaikku bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd. dan bapak Siswanto, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan II, yang sudah banyak membimbing serta mengarahkanku. Terima kasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas untuk meluangkan waktu memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada saudaraku Sebrian Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta terimakasih telah setia meluangkan waktunya untuk menjadi

tempat dan pendengar terbaik saya sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada kakek dan nenek Cucumu ini mengucapkan banyak terimakasih atas pengorbanan kakek dan nenek sudah menjadi sosok yang selalu semangat untuk mendorong Pendidikan dan kehidupan saya sejak kecil. Andai saat ini kakek dan nenek masih ada melihat cucu kesayangan kakek dan nenek ini sudah sampai di titik ini, mungkin kakek dan nenek sangat Bahagia melihat cucunya sudah menempuh Pendidikan hingga sampai dititik sekarang ini.
6. Kepada keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa kepada cucu, keponakan dan adik kalian ini.
7. Sahabat Melisa ayu Terimakasih telah menemani susah senang menjadi rumah kedua untuk berkeluh kesah dalam hal apapun dan memberikan semangat, support, waktu dan kebaikan yang telah diberikan kepada saya selama ini.
8. Teman-teman KKN yang masih menjadi saudara dan juga penyemangat serta motivator untuk saya
9. Teman sekaligus adik-adikku sulisna dan,tia wulandari terimakasih sudah menjadi support,motipasi sehingga saya bisa sesabar ini menyelesaikan sekripsi ini ,semoga Allah membalas kebaikan kalian.
10. Teman-teman No Komen terimakasih kepada kalian yang telah kebersamai selama kurang lebih 4 tahun lamanya, suka duka yang kita lalui Bersama sehingga kita bisa sampai di titik sekarang ini. Semangat terus untuk kita karena perjalanan kita masih panjang setelah ini kita akan menemukan kehidupan yang sesungguhnya.

11. Teman-teman seperjuangan dikelas PAI D serta seluruh Angkatan covid 2020 yang telah berjuang Bersama-sama selama 4 tahun di IAIN Curup.
12. Almameter serta seluruh dosen dari jurusan Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas tarbiyah.

MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN DAN IMPLEMENTASI TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN PENGUNAAN HADIS

**MIRANDA
NIM. 20531101**

ABSTRAK

Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran merupakan salah satu pendekatan inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Media ini mencakup penggunaan berbagai jenis alat dan teknologi seperti video, audio, animasi, serta presentasi multimedia untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan media audio-visual terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif purposive sampling yang berdasarkan pertimbangan tertentu yang belajar menggunakan media audio-visual dan kelompok yang belajar dengan metode konvensional. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa adalah tes tertulis dan observasi kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan media audio-visual menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan metode tradisional. Hal ini terlihat dari skor tes yang lebih tinggi serta kemampuan siswa dalam mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis dengan konteks kehidupan sehari-hari. Implikasi dari penggunaan media audio-visual ini adalah bahwa pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga mampu membantu mereka untuk memahami konsep-konsep abstrak dalam Al-Qur'an dan Hadis dengan lebih mudah. Media ini memberikan visualisasi yang mempermudah siswa dalam mengingat dan memahami isi materi, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Kesimpulannya integrasi media audio visual dalam pembelajaran mata pelajaran al-quran hadis di MAN Rejang lebong dan implikasinya terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran al-quran hadis di MAN Rejang lebong terbukti dapat mempercepat pemahaman siswa, meningkatkan pemahaman belajar, dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Oleh karena itu, disarankan agar guru memanfaatkan media ini secara optimal dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan menyeluruh. Proses pembelajaran yang kurang kondusif menyebabkan rendahnya pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran al-quran hadis. Penggunaan media audio visual kurang maksimal dimanfaatkan oleh pendidik, dan kurangnya kreativitas pendidik untuk membuat media pembelajaran sehingga dalam menerima materi yang diberikan pesertadidik merasa bosan pada proses pembelajaran.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Pemahaman Menghafal Al-Qur'an

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN	9
A. Media Pembelajaran Audio Visual	9
1. Pengertian Media Pembelajaran Audio	9
1.Indikator Media Audio Visual	14
2. Kerateristik Media Audio Visual	17
B. Pembelajaran	20
1. Pengertian Pembelajaran	20
2. Keratristik Pemahaman siswa.....	22
C. Pemahaman siswa	29
1. Indikator Pemahaman Siswa	29
2. Tujuan Pengajaran Al-Qur'an	34
3. Tujuan Pengajaran Hadits	36
4. Pembelajaran Alquran Hadis	38
D. Penelitian Relevan	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
C. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Observasi.....	49

2. Wawancara.....	50
3. Dokumentasi	51
D. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Profil MAN Rejang lebong	55
1. Sejarah Sekolah	55
2. Visi/Misi Sekolah	56
3. Struktur Organisasi.....	57
4. Keadaan Guru dan Siswa	58
5. Sarana dan Prasarana.....	59
6. Program Kerja Sekolah	60
B. Hasil Penelitian	64
C. Pembahasan	109
BAB V PENUTUP.....	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	117

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan potensi siswa untuk menjadi individu yang berkualitas. Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar menjadi pendorong utama dalam mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dalam era digital seperti saat ini, penggunaan media pembelajaran menjadi suatu keharusan untuk mendukung proses pendidikan yang inovatif dan menarik. Salah satu media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa adalah video pembelajaran.

Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang didalamnya terdapat tentang media pembelajaran salah satunya dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkankannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”

Penggunaan media ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan memikat, mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, termasuk visual dan auditori. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an

Hadis, keberhasilan seorang pendidik tidak hanya terletak pada kemahiran mengajar materi, tetapi juga pada keterampilan mengelola motivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, strategi pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa perlu diperhatikan dengan serius.¹

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi Informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran, melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran, kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi.² Materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa, lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan, untuk menghindari semua itu,

¹ Yulia sari yan Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Video Pembelajaran Pada Mapel Al-Qur'an Hadis Di Kelas VIII Mtss Asy Syarif Sidang Koto Laweh, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek, Bukittinggi, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 1 Maret 2024. Hlm 27-39

² Hujair, Sanaky, Media Pembelajaran, (Yogyakarta: Safiriainsania Press, 2010),

maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber pelajaran.³

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang informasi dan komunikasi berdampak pada proses pembelajaran di kelas, terkait dengan hal ini, guru dituntut harus memiliki kemampuan baik secara intelektual maupun kecakapan atau keterampilan dalam menggunakan teknologi sebagai media belajar pada setiap pembelajaran di kelas, sejalan dengan itu, pemilihan dan penggunaan media yang relevan merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan kompetensi dan dapat meningkatkan motivasi belajar anak, oleh karena itu guru dituntut untuk terus berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran dari waktu ke waktu.⁴

Pendidikan Islam sebagai bagian integral dari sistem pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Salah satu mata pelajaran krusial dalam kurikulum pendidikan Islam adalah Al-Quran dan Hadis, yang menyajikan ajaran-ajaran pokok dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Pengajaran dua mata pelajaran ini seringkali dihadapkan pada tantangan kompleksitas materi serta perbedaan gaya pembelajaran siswa yang beragam.⁵

³ Purnama, Y., Salim, A., & Mastur. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII. J-INSTECH. (2022), 5-9.

⁴ Mughtar Dan Siregar. 2007. Efektifitas Kombinasi Media Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Man Pada Pembelajaran Sistem Koloid. Jurnal Pendidikan Dan Sains Vol.2 (2). Issn 1907-7157

⁵ Said, M. M. Manajemen Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital di Madrasah Tsanawiyah. ISEMA: Islamic Educational Management, 5((2020), 245-254.

Dalam mengatasi tantangan tersebut, penggunaan media audio visual dianggap sebagai suatu inovasi yang dapat membawa dampak positif terhadap pembelajaran Al-Quran dan Hadis. Media tersebut dapat menghidupkan teks-teks suci, memberikan visualisasi yang lebih jelas terhadap konteks sejarah, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis. Namun, pemahaman terhadap dampak konkret pemanfaatan media audio visual ini terhadap pemahaman siswa dalam konteks mata pelajaran Al-Quran dan Hadis masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut.

Latar belakang penelitian ini merinci kebutuhan untuk menginvestigasi efektivitas dan implikasi penggunaan media audio visual dalam konteks pembelajaran Al-Quran dan Hadis. Keberhasilan implementasi media tersebut dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa, serta menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan teknologi dan gaya pembelajaran siswa modern.

Penelitian ini akan merinci penerapan media audio visual dalam pembelajaran Al-Quran dan Hadis, mengevaluasi dampaknya terhadap pemahaman siswa, dan menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi keefektifan media tersebut. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap peran media audio visual dalam pembelajaran Al-Quran dan Hadis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran Islam di institusi pendidikan.

Dalam dunia pendidikan tentu kita mengenal media pembelajaran, media pembelajaran merupakan saluran atau jembatan dari pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh sumber pesan yakni seorang pendidik kepada penerima pesan yakni seorang peserta didik.⁶

Dilihat dari aspek empiris yang merupakan hasil penelitian, berupa observasi atau percobaan terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan sama-sama menghasilkan dampak yang positif yang dimana dalam penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran tersebut dan juga dapat menyajikan materi-materi yang lebih menarik serta yang kontekstual. Tetapi untuk mencapai hasil yang optimal harus didampingi dengan teknologi yang memadai serta keterampilan pengajar yang baik. Dengan adanya pendekatan yang tepat, media audio visual dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam memahami alqur'an dan hadis. Penggunaan media audio visual juga sama-sama memberikan dampak yang bagus selain memberikan dampak terhadap motivasi dan minat belajar siswa lebih meningkat, dan juga memberikan dampak pemahaman siswa terhadap materi alqur'an dan hadis maka dari itu guru harus bisa mengkombinasikan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan interaktif dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang tepat dapat membantu siswa bukan hanya sekedar memahami isi materinya tapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan

⁶ Triana, D Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar AlQur'an Hadits Peserta Didik Kelas III MIN Pucung Ngantru Tulungagung. (2020) Hlm 56-78

sehari-hari. Dan mungkin saja dapat membantu siswa untuk bisa lebih lancar dan fasih dalam membaca ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut lagi terkait tentang penggunaan audio visual di sekolah tersebut apakah sudah efektif atau belum dan apakah memberikan implikatifnya kepada siswa atau tidak dan juga penulis ingin membuktikan apakah berdampak positif atau negatif yang dimana dampak positifnya dapat meningkatkan pemahaman siswa dan membuat pembelajaran jadi lebih menarik sehingga nantinya membuat siswa lebih aktif atau dapat memberikan dampak yang negatif yang dimana siswa dapat ketergantungan dengan media yang diterapkan sehingga malas untuk menerapkan metode yang lain, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran mata pelajaran al-quran hadis di MAN Rejang lebong?
2. Bagaimana implikasi media audio visual terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran al-quran hadis di MAN Rejang lebong?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran al-quran hadis di MAN Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui bagaimana implikatif media audio visual dalam pembelajaran terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran al-quran hadis di MAN Rejang Lebong

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
 - b. Memberikan bukti empiris kebenaran teori pendapat para ahli tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang pada penelitian ini dikaitkan dengan kompetensi profesional.
 - c. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi tenaga pendidik dan kependidikan terutama dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan yang strategis dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional dan kinerja guru.
 - b. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan pemahaman untuk meningkatkan kualitas diri agar kinerjanya semakin baik.

- c. Dapat memberikan informasi bagi pihak terkait dengan kinerja guru. Secara Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis yaitu, lebih kepada penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis terhadap peningkatan hasil belajar siswa di MAN Rejang Lebong dalam proses kegiatan belajar mengajar. Manfaat Praktis dari penelitian ini juga dapat dirasakan oleh Madrasah dan peneliti, yaitu sebagai berikut :

- 1) Manfaat bagi madrasah yaitu dapat dijadikan oleh pendidik sebagai alternatif pilihan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran, Al-Quran hadis sehingga siswa dapat mengatasi kesulitan dalam mengenal, memahami, dan menghayati pembelajaran Al-Quran hadis. yang nantinya dapat di tindak lanjutkan dalam pengembangan pendidikan kurikulum 2013.
- 2) Bagi peneliti, manfaat yang biasa diperoleh yaitu menambah wawasan, pengalaman bagaimana cara menggali informasi, mencari data-data referensi serata memunculkan motivasi untuk lebih semangat, khususnya dalam kegiatan penelitian pemanfaatan media pembelajaran sebagai alternatif peningkatan minat belajar siswa yang didasarkan pada kurikulum 2013.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN

A. Media Pembelajaran Audio Visual

Belajar mengajar merupakan sebuah kegiatan yang kompleks. Mengingat hal demikian hampir tidak mungkin untuk menunjukkan dan menyimpulkan bahwa sesuatu media pembelajaran tertentu lebih favorit dari pada media pembelajaran yang lain. Namun, salah satu alternatif metode yang dapat digunakan oleh seorang guru guna lebih meningkatkan minat belajar siswa di kelas yaitu dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

1. Pengertian Media Pembelajaran Audio

Visual Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak (*plural*) dari kata “*medium*” (singular) yang berarti “*in between*” (di antara). Jadi media berarti di tengah (di antara) dua hal yaitu penulis atau pembuat media yang dalam istilah komunikasi disebut komunikator (*source*) dan orang yang menerima (membaca, melihat, mendengar) media. Orang yang menerima ini dalam komunikasi disebut *receiver*, penerima, *audience*, atau komunikan.¹ Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan apabila dipahami secara garis besar media

¹ Kolopita, T. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Vii Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khoir Buyat Kecamatan Kotabunan (Doctoral Dissertation, Iain Manado)

adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang memuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.² Untuk mencapai hasil yang maksimal, telah muncul banyak digunakan dalam dunia pendidikan seperti alat pandang atau media visual, yaitu media pengajaran dengan proses waktu belajar mengajar berlangsung. Berfungsinya alat indra yang dibantu dengan alat pandang, dalam suasana kelas dan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara aktif. Alat pandang tersebut adalah berupa poster, VCD dan alat proyektor. VCD atau gambar hidup yang di gunakan sebagai alat bantu pendidikan.

Media audio visual merupakan media yang dapat menyajikan gambar bergerak, warna dan disertai penjelasan berupa tulisan dan suara. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran merupakan salah satu perencanaan yang telah seorang guru siapkan untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa

² Arsyad, Azhar. "Media Pembelajaran." (2011) Hlm 34-50

Indonesia audio visual berarti bersifat dapat didengar dan dilihat; alat pandang dengar.

Menurut Hamdani sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandangdengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal.

Sanjaya berpendapat media audio visual, yaitu media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan lain sebagainya. Setelah itu Febliza dan Zul mengatakan pembelajaran dengan menggunakan media Audio-visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran. Melihat perincian pengertian komponen-komponen yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual adalah media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.³

³ Hayati Najmi, M. Yusuf Ahmad, Febri Harianto. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Bangkinang Kota". Jurnal Al-Hikmah Vol. 14, No. 2, Oktober 2017.

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi ke dalam: (a) Audio Visual Diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, cetak suara; dan (b) Audio Visual Gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video *cassette*. Media Audio-Visual ini mengandalkan 2 indera manusia sekaligus yakni pendengaran (Audio) dan Penglihatan (Visual). Alat bantu ini juga merupakan alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu kata serta tulisan dapat menularkan pengetahuan, ide serta sikap peserta didik. Media Audio-Visual terdiri dari: Media Audio Visual Diam dan Media Audio Visual Gerak Media Audio Visual Diam Yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, contohnya Sound *slide* (Film bingkai suara). Sedangkan, Media Audio Visual gerak ialah media yang menampilkan suara dan gambar bergerak, Contohnya seperti film, Televisi dan lain-lain.⁴

Media visual adalah segala sesuatu yang terlihat oleh indera penglihatan dan dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Dalam media ini yang dimaksud ialah media visual dan audio visual. Media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang

⁴ Anderson, R.H. Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers. 2017 Hlm 23-45

digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa, alat bantu itu disebut media pembelajaran sedangkan komunikasi adalah system penyampaian.

Pengertian media pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efesiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian yang lebih luas pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan siswa dalam proses pembelajaran dikelas.⁵

Media pembelajaran sangatlah penting dalam proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, media pembelajaran yang dapatdigunakan dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran audio visual. Karena media audio visual termaksud media yang memiliki kemampuan lebih, yaitu media yang sekaligus melibatkan dua panca indera yaitu panca indera pendengaran dan panca indera penglihatan. Dengan kata lain media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang mempunyai fungsi lebih baik.

⁵ Riyana, C.. Media Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia. 2012 Hlm 23-40

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yang Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya"⁶

Ayat tersebut membuktikan bahwa penggunaan media tidak hanya diaplikasikan pada zaman sekarang melainkan sejak Nabi Muhammad Shalallahu `alaihi Wa Sallam juga sudah diterapkan. Hal ini dapat kita lihat pada kata "bil qalam" dari ayat diatas, yang artinya "dengan perantara kalam" maksud kata tersebut adalah Allah memerintahkan Nabi Muhammad Shalallahu `alaihi Wa Sallam untuk menganjurkan manusia dengan menggunakan perantara kalam (baca tulis) yang mana baca tulis adalah termasuk salah satu media yang digunakan dalam pembelaran. Ayat tersebut dapat diambil pengertian bahwa dengan adanya atau digunakannya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar itu juga penting, karena media pembelajaran adalah sebagai alat perantara untuk menyampaikan pesan.

1. Indikator Media Audio Visual

Kualitas dari penggunaan media pembelajaran audio visual

⁶Ulum, H., & Husen, M. (2022). Strategi Kiai Kampung Dalam Peningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Santri Musholla Al-Ikhlas Di Dusun Plawangan Rt. 010 Rw.006 Desa Grobogan Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang. *Ibadatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 48-56.

Seorang guru harus mempertimbangkan kualitas dari media yang akan digunakan dalam mengajar, tidak hanya sekedar dapat dipakai:

Media audio visual yaitu.⁷ Menurut Azhar Arsyad dalam bukunya *Media Pembelajaran*” indikator media pembelajaran salah satunya yaitu:

- a. Warna merupakan unsur visual yang penting, tetapi ia harus digunakan dengan hati-hati untuk memperoleh dampak yang baik. Warna digunakan untuk memberi kesan pemisahan atau penekanan, atau untuk membangun keterpaduan. Warna dapat mempertinggi tingkat realisme objek atau situasi yang digambarkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, dan menciptakan respon emosional tertentu. Penggunaan media pembelajaran audio visual harus mempertimbangkan warna, ketika warna dalam video atau film bagus maka siswa akan merasa senang untuk melihatnya.

Gambar adalah media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Penggunaan media audio visual harus memiliki gambar yang jelas, dengan gambar yang jelas dan baik

⁷ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. Hlm

maka siswa akan merasa termotivasi untuk belajar.⁸

b. Kualitas suara

Suara adalah bunyi yang dikeluarkan dari mulut manusia, bunyi binatang, ucapan, bunyi bahasa, sesuatu yang dianggap sebagai perkataan, pendapat, pernyataan, dukungan. Kualitas suara dalam menggunakan media audio visual, suara harus dipertimbangkan karena jelas atau tidaknya suara video tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam belajar.⁹

c. Kualitas bahan ajar atau materi

Bahan ajar adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Guru yang mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pembelajaran. Penggunaan bahan pelajaran pokok adalah bahan pelajaran yang sesuai bidang studi, sedangkan bahan pembelajaran pelengkap adalah bahan untuk membuka wawasan atau penunjang bahan pembelajaran pokok. Dengan mempertimbangkan isi bahan pembelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.¹⁰

1) Frekuensi penggunaan media audio visual

⁸ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 1094.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,...h. 50.

Frekuensi merupakan kekerapan, jumlah pemakaian suatu unsur bahasa dalam suatu teks atau rekaman, jumlah getaran gelombang suara per detik, jumlah getaran gelombang elektrik per detik pada gelombang elektromagnetik.²⁹

2) Durasi penggunaan media audio visual

Durasi merupakan lamanya sesuatu berlangsung, rentang waktu, dan lamanya suatu bunyi diartikulasikan. Durasi adalah rentang waktu atau lamanya suatu hal atau sebuah peristiwa berlangsung, dimana hal itu biasanya dikaitkan dengan gelaran sebuah acara.¹¹

2. Kerateristik Media Audio Visual

Karakteristik Media Audio Visual Karakteristik media audio-visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Alat-alat audio visual merupakan alat-alat “*audible*” artinya dapat didengar dan alat-alat yang “*visible*” artinya dapat dilihat. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi dua jenis media yaitu media audio dan visual.

Pengajaran melalui audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. Karakteristik atau ciri-ciri utama teknologi media audio-visual adalah sebagai berikut:

1) Menggabungkan Dua Elemen Utama: Audio dan Visual

¹¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h.98-99

Media audio visual mengintegrasikan elemen suara (audio) dan gambar (*visual*) untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif. Suara membantu dalam memberikan penjelasan, instruksi, atau narasi, sementara gambar dapat berupa teks, diagram, animasi, atau video yang memperkuat pesan yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan teori belajar ganda oleh Mayer yang menyatakan bahwa penggunaan media audio visual membantu memaksimalkan proses pengolahan informasi oleh otak.¹²

2) Meningkatkan Daya Tarik dan Minat Belajar

Salah satu keunggulan utama media audio visual adalah kemampuannya untuk menarik perhatian siswa. Video dan animasi yang menarik dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah atau membaca buku. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Berk, media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena kombinasi antara visual dan audio yang dinamis.¹³

3) Mempermudah Pemahaman Konsep yang Kompleks

Media audio visual sangat efektif dalam menjelaskan konsep yang kompleks dan abstrak. Misalnya, animasi dapat digunakan untuk

¹² Mayer, R. E. (2009). *Pembelajaran Multimedia*. Cambridge University Press.

¹³ Berk, R. A. "Pengajaran multimedia dengan klip video: TV, film, YouTube, dan mtvU di ruang kelas perguruan tinggi". *International Journal of Technology in Teaching and Learning*, 5(2009.), 1-21.

menunjukkan proses biologis dalam tubuh manusia yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata. Video eksperimen ilmiah juga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang prosedur dan hasil yang diharapkan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.¹⁴

4) Meningkatkan Retensi Informasi

Penggunaan media audio visual juga membantu dalam meningkatkan retensi informasi. Penelitian menunjukkan bahwa manusia lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan melalui kombinasi visual dan audio dibandingkan dengan informasi yang disampaikan hanya melalui teks atau suara saja. Menurut penelitian oleh Mayer dan Moreno, retensi informasi dapat meningkat hingga 50% dengan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran.¹⁵

5) Menyediakan Pengalaman Belajar yang Interaktif

Media audio visual sering kali menyediakan fitur interaktif yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Misalnya, video pembelajaran yang disertai dengan kuis interaktif atau simulasi komputer yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi secara mandiri. Interaktivitas ini tidak hanya membuat belajar menjadi lebih

¹⁴ Schnotz, W., & Kürschner, C. "Pertimbangan kembali terhadap teori beban kognitif". *Educational Psychology Review*, 19(2017), 469-508.

¹⁵ Mayer, R. E., & Moreno, R. "Sembilan cara untuk mengurangi beban kognitif dalam pembelajaran multimedia". *Educational Psychologist*, 38(2022), 43-52.

menarik, tetapi juga membantu siswa untuk lebih memahami dan mengingat materi yang dipelajari.¹⁶

B. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Istilah mutu atau kualitas awalnya digunakan oleh Plato dan *Aristoteles* untuk menyatakan esensi suatu benda atau hal, yaitu atribut- atribut yang membedakan antara suatu benda atau hal lainnya. Pengertian mutu dapat dilihat dari dua segi, yakni segi *normative* dan segi *deskriptif*. Dalam artian normatif ditentukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik yaitu mutu pembelajaran merupakan produk pembelajaran, yakni “manusia terdidik“ sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan ekstrinsik yaitu pembelajaran merupakan instrumen untuk mendidik “tenaga kerja”. Sedangkan, dalam artian deskriptif, mutu ditentukan berdasarkan keadaan nyata, misalnya hasil tes prestasi belajar.¹⁷

Secara umum, kualitas atau mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas mencakup input, proses dan *output*.¹⁸ Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas

¹⁶ Clark, R. C., & Mayer, R. E. *Pembelajaran Elektronik dan Ilmu Instruksi: Pedoman Terbukti untuk Konsumen dan Desainer Pembelajaran Multimedia*. Wiley.2016 (90-102)

¹⁷ Oemar Hamalik, 1993, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, hlm.33.

¹⁸ Hanafiah & Cucu Suhana, 2010, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT RafikaAditama, hlm. 83

yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada saat proses pembelajaran berlangsung secara efektif.

Menurut Sudjana menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Darsono mengatakan bahwa pembelajaran secara umum merupakan suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku.¹⁹

Kualitas pembelajaran merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam dunia pendidikan, karena kualitas pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Adapun “Kualitas adalah mutu, tingkat baik dan buruknya sesuatu, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan)”. Kualitas menunjukkan kepada suatu perubahan dari yang rendah menjadi tinggi atau sebaliknya.²⁰

Kualitas pembelajaran dapat diketahui diantaranya melalui peningkatan aktifitas dan kreatifitas peserta didik, peningkatan disiplin belajar, dan peningkatan motivasi belajar. Selain itu, tersedianya sarana prasarana dan strategi/metode yang tepat juga mendukung berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan. Keseluruhan kriteria kualitas tersebut tentu saja membutuhkan kompetensi guru, sebagai salah satu komponen aktif dalam

¹⁹ Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2009 hlm. 81

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008 hlm. 744

melaksanakan pembelajaran.²¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kualitas pembelajaran adalah suatu mutu, nilai baik/buruk dari suatu kegiatan interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Keratristik Pemahaman siswa

Pemahaman langsung siswa merujuk pada kemampuan mereka untuk memahami, menginterpretasikan, dan mengaplikasikan informasi yang baru saja diterima dengan cepat dan akurat. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk kemampuan kognitif, pengetahuan latar belakang, dan strategi belajar yang efektif. Siswa yang memiliki pemahaman langsung yang baik dapat segera menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada, menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta cenderung lebih mandiri dalam proses belajar.²²

a. Faktor Kognitif

Faktor kognitif memainkan peran penting dalam pemahaman langsung siswa. Kemampuan memori kerja, yang memungkinkan siswa untuk menyimpan dan memanipulasi informasi dalam jangka pendek, sangat berkontribusi terhadap pemahaman langsung. Misalnya, siswa yang memiliki

²¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2018 hlm. 105

²² Weinstein, C. E., & Mayer, R. E. Pengajaran Strategi Pembelajaran. Dalam M. C. Wittrock (Ed.), *Buku Panduan Penelitian tentang Pengajaran 2019* (hlm. 315-327).

kapasitas memori kerja yang baik mampu mempertahankan informasi yang relevan saat mengerjakan tugas atau memecahkan masalah, sehingga memudahkan mereka untuk memahami dan mengaplikasikan informasi baru dengan cepat.

Selain memori kerja, kemampuan berpikir abstrak juga penting dalam pemahaman langsung. Siswa yang mampu berpikir secara abstrak dapat memahami konsep-konsep yang lebih kompleks dan mengaplikasikannya dalam berbagai konteks. Mereka dapat melihat hubungan antara berbagai ide dan konsep, yang membantu dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

b. Pengaruh Latar Belakang Pengetahuan

Latar belakang pengetahuan juga merupakan faktor kunci dalam pemahaman langsung. Siswa yang memiliki pengetahuan dasar yang kuat dalam suatu bidang akan lebih mudah memahami informasi baru yang terkait dengan bidang tersebut. Pengetahuan latar belakang membantu siswa untuk mengaitkan informasi baru dengan apa yang sudah mereka ketahui, sehingga meningkatkan pemahaman mereka. Misalnya, siswa yang memiliki dasar yang kuat dalam matematika akan lebih mudah memahami konsep-konsep lanjutan dalam fisika yang memerlukan pemahaman matematika.²³

²³ Susilo, Agus, and Sarkowi Sarkowi. "Peran guru sejarah abad 21 dalam menghadapi tantangan arus globalisasi." *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah* 2.1 (2018): 43-50.

Pengetahuan latar belakang juga membantu dalam pengaktifan skemata, yaitu struktur mental yang digunakan untuk mengatur dan menyimpan informasi. Ketika siswa memiliki skemata yang relevan, mereka dapat lebih cepat mengintegrasikan informasi baru ke dalam struktur pengetahuan mereka yang sudah ada, sehingga mempercepat proses pemahaman.

c. Strategi Belajar

Strategi belajar yang efektif juga berperan penting dalam pemahaman langsung. Siswa yang menggunakan strategi belajar aktif, seperti membuat catatan, meringkas informasi, dan mengajukan pertanyaan, cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang menggunakan strategi belajar pasif, seperti hanya membaca atau mendengarkan. Strategi belajar aktif mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dengan materi pelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman mereka.

Pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan pemahaman langsung siswa. Dalam PBL, siswa dihadapkan pada masalah nyata yang harus mereka pecahkan, yang mendorong mereka untuk menerapkan pengetahuan yang mereka miliki dan mencari informasi baru yang relevan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah.

d. Pengaruh Metode Pengajaran

Metode pengajaran juga mempengaruhi pemahaman langsung siswa. Pendekatan pengajaran yang interaktif dan kontekstual lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman langsung dibandingkan dengan metode ceramah tradisional.²⁴ Misalnya, penggunaan diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus dapat membuat siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka.

Teknologi pendidikan juga memainkan peran penting dalam pemahaman langsung siswa. Alat-alat seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, dan platform e-learning menyediakan berbagai sumber belajar yang mudah diakses dan menarik, yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, teknologi pendidikan memungkinkan pembelajaran yang dipersonalisasi, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa.

e. Motivasi dan Sikap Belajar

Motivasi dan sikap belajar siswa juga berpengaruh terhadap pemahaman langsung. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik, yaitu dorongan untuk belajar karena minat dan kepuasan pribadi, cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang hanya termotivasi secara ekstrinsik,

²⁴ Hasan, Sholeh, and Ahmad Sodikin. "Perbandingan Metode Pembelajaran Tradisional dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dalam Pendidikan Agama Islam di MA Subulussalam: Universitas Nurul Huda OKU Timur." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 11.2 (2024): 116-120.

misalnya oleh nilai atau penghargaan. Motivasi intrinsik mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar dan mencari pemahaman yang lebih mendalam.²⁵

Sikap positif terhadap belajar juga berkontribusi terhadap pemahaman langsung. Siswa yang percaya bahwa mereka mampu memahami dan menguasai materi pelajaran akan lebih cenderung untuk berusaha dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Sebaliknya, sikap negatif atau ketakutan terhadap kegagalan dapat menghambat pemahaman dan membuat siswa kurang bersemangat untuk belajar

f. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang kondusif juga penting untuk pemahaman langsung. Lingkungan yang mendukung, baik di rumah maupun di sekolah, dapat memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan pemahaman mereka. Dukungan dari orang tua, guru, dan teman sebaya dapat memberikan dorongan moral dan bantuan yang diperlukan saat siswa menghadapi kesulitan dalam belajar

Selain itu, fasilitas belajar yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, akses ke sumber belajar yang baik, dan teknologi pendidikan, juga berkontribusi terhadap pemahaman langsung. Siswa yang belajar dalam lingkungan yang

²⁵ Nurmala, Desy Ayu, et al. "Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4.1 (2014): 1-10.

kondusif dan memiliki akses ke berbagai sumber belajar akan lebih mudah memahami dan mengaplikasikan informasi baru

g. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dan umpan balik juga berperan dalam meningkatkan pemahaman langsung siswa. Evaluasi yang teratur dan menyeluruh dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memberikan panduan bagi siswa dalam proses belajar mereka. Umpan balik yang konstruktif dari guru dapat memberikan dorongan dan arahan yang tepat, sehingga siswa dapat memperbaiki pemahaman mereka dan belajar dari kesalahan.

Evaluasi formatif, yang dilakukan selama proses belajar, lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dibandingkan dengan evaluasi sumatif, yang dilakukan di akhir periode belajar. Evaluasi formatif memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik langsung dan membantu siswa untuk memperbaiki pemahaman mereka sebelum melanjutkan ke topik berikutnya.²⁶

h. Aplikasi dalam Konteks Kehidupan Nyata

Pemahaman langsung juga melibatkan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata. Siswa yang dapat melihat relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari akan lebih termotivasi untuk belajar dan memahami materi dengan lebih baik. Misalnya, pembelajaran

²⁶ Shulman, L. S. Mereka yang Memahami: Pertumbuhan Pengetahuan dalam Pengajaran. *Educational Researcher*, 15(2022), 4-14.

kontekstual yang mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata dapat membantu siswa untuk melihat pentingnya pengetahuan yang mereka pelajari dan mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar

Pengalaman langsung, seperti praktikum, kerja lapangan, dan proyek berbasis komunitas, juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata. Pengalaman-pengalaman ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang berguna di masa depan.²⁷

i. Peran Guru

Peran guru sangat penting dalam membantu siswa mencapai pemahaman langsung. Guru yang efektif tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan strategi belajar yang efektif. Guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menggunakan metode pengajaran yang bervariasi akan lebih berhasil dalam membantu siswa mencapai pemahaman langsung.²⁸

Selain itu, hubungan positif antara guru dan siswa juga berkontribusi terhadap pemahaman langsung. Guru yang peduli dan mendukung akan lebih mampu memotivasi siswa dan membantu mereka untuk merasa lebih percaya

²⁷ Fraser, B. J. (1998). Instrumen Lingkungan Kelas: Pengembangan, Validitas, dan Aplikasi. *Learning Environments Research*, 1(1), 7-33.

²⁸ Sadler, D. R. Penilaian Format dan Desain Sistem Instruksional. *Instructional Science*, 18(2009), 119-144.

diri dalam belajar. Hubungan yang positif ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar.²⁹

C. Pemahaman siswa

1. Indikator Pemahaman Siswa

Wina Sanjaya mengatakan pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
- 2) Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- 3) Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- 4) Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
- 5) Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.³⁰

Pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Menerjemahkan Menterjemahan di sini bukan saja pengelihan bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

²⁹ Pianta, R. C., Hamre, B. K., & Allen, J. P. Hubungan Guru-Siswa dan Keterlibatan: Konseptualisasi, Pengukuran, dan Peningkatan Kapasitas Interaksi di Kelas. Dalam S. L. Christenson, A. L. Reschly, & C. Wylie (Eds.), Buku Panduan Penelitian tentang Keterlibatan Siswa 2013 (hlm. 365-386). Springe

³⁰ Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP, Jakarta: Kencana, 2008, h. 45

- 2) Menginterpretasikan/ Menafsirkan Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.
- 3) Mengekstrapolasi Sedikit berbeda dengan menterjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan tentang konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya.³¹

Pemahaman merupakan salah aspek kongnitif (pengetahuan). Penelitian terhadap aspek pengetahuan dapat dilakukan melalui testlisan dan test tulisan. Teknik penilaian aspet pemahaman caranya dengan mengajukan pernyataan yang benar dan keliru, dan urutan, dengan pertanyaan berbentuk essay (*open ended*), yang menghendaki uraian rumusan dengan kata-kata dan contoh-contoh.³²

Menurut Sudjana, pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan.³³ Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20 menyebutkan bahwa

³¹ Ibid, h.107

³² Oemar Hamalik, Psikologi Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002,

³³ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. Ke-13, Hlm.22.

pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kata Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “Instruksional” (bentuk kata benda), secara etimologi bermakna pembelajaran. Dalam perspektif metodik-pedagogik, kata instruksional mengandung dua makna kegiatan, yaitu kegiatan mengajar (*teaching*) dan kegiatan belajar (*learning*), Dalam istilah kamus tarbawi kata pembelajaran diterjemahkan dengan “ta’lim” atau “tadris.”³⁴

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di berbagai lembaga pendidikan, seperti salah satunya di MAN Rejang Lebong . Mata pelajaran ini memiliki fokus utama pada pengajaran, pemahaman, dan penghayatan terhadap Al-Qur'an dan Hadis. Dalam konteks ini, siswa diajarkan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang berkaitan dengan kedua sumber utama ajaran Islam ini.

Pada aspek pengajaran Al-Qur'an, siswa diajarkan untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Pengajaran ini mencakup latihan membaca ayat-ayat dengan aturan pelafalan yang tepat, serta menulis ayat-ayat dengan tulisan yang baik dan benar. Selain itu, pemahaman isi Al-Qur'an juga menjadi fokus utama. Siswa diajak untuk memahami makna dan tafsir ayat-ayat Al-Qur'an, termasuk penjelasan mengenai konteks sejarah (asbabun nuzul) dan kandungan pesan moral dan hukum dalam Al-Qur'an. Di banyak lembaga

³⁴ Oemar Hamalik, Kurikulum Dan Pembelajaran, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), Hlm.57.

pendidikan, siswa juga didorong untuk menghafal ayat-ayat tertentu dari Al-Qur'an, yang dikenal dengan istilah tahfiz.

Pembelajaran mencakup teoritis dan praktis sehingga peserta didik memperoleh kebijakan dan menjauhi kemudharatan. Pengajaran itu juga mencakup ilmu pengetahuan dan al-hikmah (bijaksana), misalnya guru Qur'an Hadits akan berusaha mengajarkan al-hikmah dari pelajaran Qur'an dan Hadits, yaitu pembelajaran nilai kepastian dan ketepatan dalam mengambil sikap dan tindakan dalam kehidupannya sesuai dengan ajaran yang tertera dalam al-Qur'an dan Hadits, yang dilandasi oleh pertimbangan yang rasional dan perhitungan yang matang. Sedangkan menurut Trianto, pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya) dalam rangkaian mencapai tujuan yang diharapkan.³⁵

Untuk pengajaran Hadis, siswa belajar membaca dan menulis teks-teks hadis. Selain keterampilan membaca dan menulis, pemahaman terhadap isi hadis juga sangat ditekankan. Ini mencakup pemahaman terhadap matan (teks) hadis dan sanad (rantai perawi) hadis. Siswa juga belajar mengenai klasifikasi

³⁵ Trianto, Mendesai Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, (Jakarta :Kencana,2010),Hlm. 17.

hadis berdasarkan tingkat keautentikan, seperti hadis shahih, hasan, dan dhaif. Selain itu, pengajaran hadis juga mencakup aplikasi hadis dalam kehidupan sehari-hari dan dalam praktik-praktik keagamaan, sehingga siswa dapat mengamalkan ajaran hadis dalam kehidupan nyata.

Tujuan pendidikan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mencakup beberapa aspek penting. Salah satunya adalah pembentukan moral dan akhlak siswa sesuai dengan ajaran Islam, seperti kejujuran, kesabaran, dan rasa syukur. Selain itu, mata pelajaran ini bertujuan untuk menguatkan keimanan siswa dengan menanamkan pemahaman yang mendalam mengenai ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis. Pengetahuan agama juga ditingkatkan dengan menambah wawasan dan pemahaman siswa tentang ajaran agama Islam, sejarahnya, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

Dalam hal ini, prinsip menjadikan al-Quran dan Hadits sebagai dasar pendidikan Islam bukan hanya dipandang sebagai kebenaran keyakinan semata, lebih jauh kebenaran itu juga sejalan dengan dengan kebenaran yang dapat diterima oleh akal yang sehat dan bukti syarah. Dengan demikian barangkali wajar jika kebenaran itu kita kembalikan kepada pembuktian kebenaran pernyataan Allah Subhanahu wa ta'ala dalam al-Qur'an, kebenaran yang dikandungnya adalah kebenaran yang hakiki, bukan kebenaran spekulatif dan relatif, hal ini sesuai dengan jaminan Allah. Cita-cita Islam mengacu pada prinsip Islam yang diamanatkan Allah Subhanahu wa ta'ala kepada manusia

³⁶ Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam Di Sekolah, (Bandung: Rosdakarya, 2001), Hlm.134.

sehingga manusia mampu memenuhi kebutuhan baik rohani maupun jasmani. Sedangkan menurut kurikulum 2004, pengertian pembelajaran pendidikan Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati, mengimani, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya, yaitu al-Qur'an dan Hadits.³⁷

Secara keseluruhan, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berperan penting dalam membentuk pribadi muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman yang baik terhadap ajaran agama Islam. Mata pelajaran ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, sehingga menghasilkan siswa yang berakhlak baik dan berpegang teguh pada ajaran Islam.

2. Tujuan Pengajaran Al-Qur'an

Tujuan pendidikan Islam menurut Abd ar-Rahman an-Nahlawi adalah mengembangkan pikiran manusia dan mengatur tingkah laku serta perasaan mereka berdasarkan Islam yang dalam proses akhirnya bertujuan untuk merealisasikan ketaatan dan penghambaan kepada Allah di dalam kehidupan manusia, baik individu maupun masyarakat. Definisi ini lebih menekankan pada kepasrahan kepada Tuhan yang menyatu dalam diri secara individual maupun sosial.³⁸ Al-Qur'an menurut Shekh „Alī alŠābūnī ialah kalam Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada nabi dan rasul penghabisan dengan

³⁷ Depdiknas, Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pai Sekolah Menengah Atas Dan Madrasah Aliyah, (Jakarta : Depdiknas, 2003),Hlm.7

³⁸ Moh. Roqib, Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat, (Yogyakarta: Lkis, 2009), 29.

perantaraan malaikat terpercaya, jibril, tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepadakita secara mutāwatir, membacanya merupakan ibadah yang dimulai dari surah al-Fātiḥah dan diakhiri dengan surat al-Nās.³⁹

Mengingat begitu pentingnya akan mempelajari Al-Qur'an maka tidak jauh pula pentingnya dalam mencari guru atau pengajarnya pula, dimana seorang pengajar Al-Qur'an tentunya memiliki perbedaan dengan seorang pengajar ilmu-ilmu umum, atau dengan kata lain pengajar al-Qur'an memiliki syarat kriteria tersendiri sehingga dalam proses pembelajarannya dapat menghasilkan sebuah asupan berupa ilmu Al-Qur'an, baik dari segi mahir dalam kemampuan membacanya, menulisnya bahkan menafsirkannya, karena kemampuan seorang guru dapat berpengaruh besar terhadap kualitas dari peserta didiknya.⁴⁰

Dr. Muhammad Qodir Ahmad dalam bukunya yang bernama Thuruqu Ta'lim Al-Tarbiyah Al-Islamiyah yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh H. Ibrahim Husein, MA dan kawan- kawannya, tujuan mengajar Al-Qur'an sebagaimana diuraikan dibawahini. Dalam mengajar Al-Qur'an Al-Karim, baik ayat-ayat bacaan itu bertujuan memberikan pengetahuan Al-Qur'an kepada anak didik yang mampu mengarah kepada:⁴¹

a) Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah

³⁹ Liliek Channa, 'Ulum Al-Quran Dan Pembelajarannya (Surabaya: Kopertais Iv Press, 2010), 7.

⁴⁰ Arip Widodo, Mahbub Nuryadien, Ahmad Yani, Metode Pembelajaran Membaca Alqur'an Anak Usia 7-13 Tahun Di Tpq Al-Falah 2 Desa Serangkulon Blok 01 Rt 01 Rw 01 Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon, Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah Vol 1 No 2 Issn 2407-6805

⁴¹ Umam, K. Peranan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Pemahaman Serta Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di Mts Negeri Malang 1 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim) 2010 Hlm 23-28

ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surat-surat yang mudah bagi mereka.

- b) Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwanya.
- c) Kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari.
- d) Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat.
- e) Kemampuan memanifestasikan keindahan retorika dan uslub AlQur'an.
- f) Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Al-Qur'an dalam jiwanya.
- g) Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumber dari AlQur'an Al-Karim.

3. Tujuan Pengajaran Hadits

Pembelajaran Al-Qur'an-Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an-Hadits melalui kegiatan pendidikan. Pembelajaran Al-Qur'an-Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an-Hadits melalui kegiatan pendidikan. Standar Kompetensi Lulusan untuk mata pelajaran Quran Hadits jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai melaksanakan al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup umat Islam. Meningkatkan pemahaman al-

Qur'an, al-Faatihah, dan surat pendek pilihan melalui upaya penerapan cara membacanya, menangkap maknanya, memahami kandungan isinya, dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan. Menghafal dan menjelaskan makna hadis-hadis yang terkait dengan tema isi kandungan surat atau ayat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.⁴²

Tujuan pengajaran Hadits, berarti sesuatu yang dituju atau yang akan dicapai dengan kegiatan atau usaha mengajar Hadits. Kegiatan mengajar Hadits harus mempunyai tujuan, karena kegiatan yang tidak mempunyai tujuan akan berjalan meraba-raba, berputarputar tidak tentu arah. Tujuan yang jelas dan berguna akan membuat orang giat, lebih terarah, dan sungguh-sungguh.⁴³

Oleh karena itu semua kegiatan termasuk mengajar Hadits harus berorientasi pada tujuan. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pengajaran Hadits ini adalah agar peserta didik mengerti ajaran Islam yang berhubungan dengan masalah yang dibicarakan. Jelasnya, pengetahuan Hadits yang diberikan kepada peserta didik mengarah kepada

- a) Kemantapan membaca tanpa salah, sesuai dengan ketentuan membaca huruf Arab dan Nash, dan kemampuan menghafalnya dengan mudah.
- b) Kemampuan memahami isi bacaan dengan sempurna dan kemampuan menenangkan jiwa.

⁴² Amang Syafrudin, Muslim Visioner, (Jakarta : Gema Insani , 2019), Cet.Ke.1, November, Hlm.176.

⁴³ Jupri, J. Penerapan Metode Tahfidz Dalam Mata Pelajaran Alqur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bitung (Doctoral Dissertation, Iain Manado). (2020)67-89

- c) Kemampuan menerapkan ajaran agama Islam dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari.

4. Pembelajaran Alquran Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di berbagai lembaga pendidikan, seperti salah satunya di MAN Rejang Lebong . Mata pelajaran ini memiliki fokus utama pada pengajaran, pemahaman, dan penghayatan terhadap Al-Qur'an dan Hadis. Dalam konteks ini, siswa diajarkan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang berkaitan dengan kedua sumber utama ajaran Islam ini. Pada aspek pengajaran Al-Qur'an, siswa diajarkan untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Pengajaran ini mencakup latihan membaca ayat-ayat dengan aturan pelafalan yang tepat, serta menulis ayat-ayat dengan tulisan yang baik dan benar. Selain itu, pemahaman isi Al-Qur'an juga menjadi fokus utama. Siswa diajak untuk memahami makna dan tafsir ayat-ayat Al-Qur'an, termasuk penjelasan mengenai konteks sejarah (asbabun nuzul) dan kandungan pesan moral dan hukum dalam Al-Qur'an.

Di banyak lembaga pendidikan, siswa juga didorong untuk menghafal ayat-ayat tertentu dari Al-Qur'an, yang dikenal dengan istilah tahfiz. Untuk pengajaran Hadis, siswa belajar membaca dan menulis teks-teks hadis. Selain keterampilan membaca dan menulis, pemahaman terhadap isi hadis juga sangat ditekankan. Ini mencakup pemahaman terhadap matan (teks) hadis dan sanad (rantai perawi) hadis. Siswa juga belajar mengenai klasifikasi hadis berdasarkan tingkat keautentikan, seperti hadis shahih, hasan, dan dhaif. Selain itu,

pengajaran hadis juga mencakup aplikasi hadis dalam kehidupan sehari-hari dan dalam praktik-praktik keagamaan, sehingga siswa dapat mengamalkan ajaran hadis dalam kehidupan nyata. Tujuan pendidikan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mencakup beberapa aspek penting. Salah satunya adalah pembentukan moral dan akhlak siswa sesuai dengan ajaran Islam, seperti kejujuran, kesabaran, dan rasa syukur. Selain itu, mata pelajaran ini bertujuan untuk menguatkan keimanan siswa dengan menanamkan pemahaman yang mendalam mengenai ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Pengetahuan agama juga ditingkatkan dengan menambah wawasan dan pemahaman siswa tentang ajaran agama Islam, sejarahnya, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berperan penting dalam membentuk pribadi muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman yang baik terhadap ajaran agama Islam. Mata pelajaran ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, sehingga menghasilkan siswa yang berkarakter baik dan berpegang teguh pada ajaran Islam.

Secara etimologi al-Qur'an merupakan mashdar (kata benda) dari kata kerja Qoro'a. keduanya berarti : membaca atau bermakna jama'a (mengumpulkan, mengoleksi). Berdasarkan makna pertama maka ia adalah mashdar (kata benda) yang semakna dengan Isim Maf'uul, artinya Matluw (yang dibaca). Sedangkan berdasarkan makna kedua (yakni: jama'a) maka ia adalah mashdar dari Ism

Faa'il, artinya jaami' (pengumpul, Pengoleksi) karena ia mengumpulkan mengoleksi berita-berita dan hukum-hukum.⁴⁴

Mengenai kata Al-Qur'an dan maknanya, beberapa ulama berpendapat, Diantaranya⁴⁵:

- a) Imam Syafi'i (105H-204 H) salah satu dari madzhab yang mashur bahwa al-Qur'an tidak merupakan musytaq (kata bentukan) dari apapun ia merupakan nama yang secara khusus diberikan oleh Allah untuk kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu `alaihi Wa Sallam.
- b) Imam Al-Farra' (wafat 207H) kata al-Qur'an adalah musytaq kata bentukan dari kata "Qoraainu" yang merupakan Isim jamak dari kata "Qoriinatun" yang berarti petunjuk atau indikator.
- c) Al-Asy'ri (wafat 324H) kata Al-Qur'an adalah musytaq dari kata "Qarana" yang artinya menggabungkan.
- d) Aj-Jujaj (Wafat 311H) kata Al-Qur'an adalah mengikuti wazan "Fu'lanun" dan la musytaq (kata bentukan) " Al-Qou" yang mengandung arti penghimpun.
- e) Syaikh Muhammad Khudari beik dalam bukunya Tarikh At Tasyri AIIslami, Al-Qur'an adalah firman Allah yang berbahasa arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu `alaihi Wa Sallam

⁴⁴ Bloom, Engelhaert, M.D. Et Al., Taxonomy Of Educational Objective: Handbook; Cognitive Domain, (New York: David Mckay, 2019), Hlm.589

⁴⁵ Sayyid Quthub, Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, (Terjemah), (Jakarta : Gema Insani Press, 2015), Hlm. 85.

untuk dipahami isinya dan diingat selalu yang disampaikan dengan jalan mutawatir, ditulis dalam mushaf yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-naas.

Sedangkan secara terminologi al-Qur'an adalah firman atau wahyu yang berasal dari Allah Subhanahu wa ta'ala kepada Nabi Muhammad Shalallahu `alaihi Wa Sallam dengan perantara melalui malaikat jibril sebagai pedoman serta petunjuk seluruh umat manusia semua masa, bangsa dan lokasi. al-Qur'an adalah kitab Allah Subhanahu wa ta'ala yang terakhir setelah kitab taurat, zbur dan injil yang diturunkan melalui para rasul. Hal ini juga senada dengan pendapat yang menyatakan bahwa al-Qur'an kalam atau wahyu Allah yang diturunkan melalui perantaraan malaikat jibril sebagai pengantar wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Shalallahu `alaihi Wa Sallam di gua hiro pada tanggal 17 ramadhan ketika Nabi Muhammad berusia 41 tahun yaitu surat Al-,Alaq ayat 1 sampai ayat 5. Sedangkan terakhir al-Qur'an turun yakni pada tanggal 9 zulhijjah tahun 10 hijriah yakni surah al-Maidah ayat 3.

Allah Subhanahu wa ta'ala menyebut al-Qur'an dengan sebutan yang banyak sekali, yang menunjukkan keagungan, keberkahan, pengaruhnya dan universalitasnya serta menunjukkan bahwa ia adalah penulis bagi kitab-kitab terdahulu sebelumnya. Sebutan ini menunjukkan pula fungsi dari al-Qur'an sebagai firman Allah Subhanahu wa ta'ala sebagai berikut ⁴⁶:

⁴⁶ Ahmad Syauki, *Lintasan Sejarah Al-Qur'an*, (Bandung:Cv Sulita, 2014), Hlm.83.

- a) Sebagai petunjuk umat manusia, seperti yang dijelaskan dalam surat Q.s . Al-Baqarah 2:185. Q.s. Al-Baqarah 2:2, dan Q.s. Al-Fushilat 41:44.
- b) Fungsi al-Qur`an sebagai sumber ajaran Islam sudah diyakini dan diakui kebenarannya oleh segenap hukum Islam. Adapun ajarannya meliputi persoalan kemanusiaan secara umum seperti hukum, ibadah, ekonomi, politik, sosial, budaya, pendidikan, ilmu pengetahuan dan seni. Dalam alQur`an banyak diterangkan pula tentang kisah para nabi dan umat terdahulu, baik umat yang taat melaksanakan perintah Allah maupun yang mereka yang menentang dan mengingkari ajaranNya. Bagi kita, umat yang akan datang kemudian tentu harus pandai mengambil hikmah dan pelajaran dari kisah-kisah yang diterangkan dalam al-Qur`an.
- c) Sebagai mukjizat Nabi Muhammad Shalallahu `alaihi Wa Sallam. Turunnya al-Qur`an merupakan salah satu mukjizat yang dimiliki oleh Nabi Muhammad Shalallahu `alaihi Wa Sallam. al-Qur`an adalah wahyu Allah yang berfungsi sebagai mu`jizat bagi Rasulullah Muhammad Shalallahu `alaihi Wa Sallam sebagai pedoman hidup bagi setiap Muslim dan sebagai korektor dan penyempurna terhadap kitab-kitab Allah yang sebelumnya, dan bernilai abadi, sebagai mu`jizat, al-Qur`an telah menjadi salah satu sebab penting bagi masuknya orang-orang arab di zaman Rasulullah ke dalam agama Islam, dan menjadi sebab penting pula bagi masuknya orang-orang sekarang, dan (insha Allah) pada masa-masa yang akan datang. Ayat-ayat yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, dapat meyakinkan kita bahwa al-Qur`an adalah

firman-firman Allah, tidak mungkin ciptaan manusia apalagi ciptaan Nabi Muhammad Shalallahu `alaihi Wa Sallam yang ummi.

Demikian juga ayat-ayat yang berhubungan dengan sejarah seperti tentang kekuasaan di Mesir, Negeri Saba". Tsamud, „Ad, Yusuf, Sulaiman, Dawud, Adam, Musa dan lain-lain dapat memberikan keyakinan kepada kita bahwa AlQur“an adalah wahyu Allah bukan ciptaan manusia. Ayat-ayat yang berhubungan dengan ramalan-ramalan khusus yang kemudian dibuktikan oleh sejarah seperti tentang bangsa romawi, berpecah belahnya Kristen dan lain-lain juga menjadi bukti lagi kepada kita bahwa al-Qur“an adalah wahyu Subhanahu wa ta'ala . Bahasa al-Qur“an adalah mu“jizat besar sepanjang masa, keindahan bahasa dan kerapihan susunan katanya tidak dapat ditemukan pada buku-buku bahasa Arab lainnya. Gaya bahasa yang luhur tapi mudah dimengerti adalah merupakan ciri dari gaya bahasa al-Qur“an. Karena gaya bahasa yang demikian itulah “Umar bin Khattab masuk Islam setelah mendengar al-Qur“an awal surat Thaha yang dibaca oleh adiknya Fathimah, bahkan Abu Jahal musuh besar Rasulullah, sampai tidak membunuh Nabi karena mendengar surat ad-Dhuha yang dibaca Nabi.

D. Penelitian Relevan

1. Skripsi penggunaan media pembelajaran audio visual oleh guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (studi kasus di MAN II Malang) oleh Cici Islam Adya Puspita Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil

penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqihh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MAN II Malang”. Dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang terlaksana dalam satu kali per minggu. Yakni dua jam pelajaran dari kelas sepuluh sampai kelas dua belas, penggunaan media pembelajaran audio visual saat ini sangat efektif, karena sesuai dengan SK dan KD mata pelajaran fiqih, tetapi didalam penggunaannya harus disesuaikan dengan bab pelajarannya dan tidak semua mata pelajaran fiqih menggunakan media audio visual, misalnya saja pada bab mengkafani jenazah, untuk mempraktekkannya diperlukan media lain yang dapat lebih dapat mempermudah siswa, yaitu dengan menggunakan boneka sebagai contohnya. Yang dapat dimandikan, dikafani, jadi dalam bab mengkafani jenazah siswa tidak hanya dibekali dengan media LCD saja, melainkan dengan media lain yang dapat mendukung seperti yang telah dijelaskan dan pengaruh media audio visual sangatlah besar bagi siswa, siswa lebih bersemangat dalam pelaksanaan belajar mengajar, lebih termotivasi dan mempermudah pemahaman siswa.⁴⁷

2. Skripsi Penggunaan Media Audio Visual

⁴⁷Puspita, Cici Adya Islam. *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Man Ii Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014.

Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN Rejang Lebong kecamatan Curup. Penelitian ini menunjukkan penggunaan media oleh guru-guru di MAN Rejang Lebong kecamatan Curup sudah mulai dilakukan. Pembelajaran tidak hanya monoton dengan metode tanya jawab ataupun ceramah. Fasilitas, sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah mulai digunakan dan prasarana yang disediakan oleh sekolah sudah mulai digunakan dan dimanfaatkan oleh para pendidik demi kelancaran proses belajar mengajarnya didalam kelas. Salah satu penggunaan media berupa audio visual diterapkan dalam pembelajaran fiqih khususnya materi shalat oleh guru fiqih MTs Ma'arif Al-Bajuri. Guru fiqih memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah disediakan sekolah untuk menunjang proses pembelajaran dalam mata pelajaran fiqih yang diampunya. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih mampu membuat proses pembelajaran berlangsung dengan efektif. Siswa-siswa menunjukkan adanya kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan dengan media audio visual yang dipakai guru fiqih dalam menjelaskan materi yang sedang diajarkan yaitu materi shalat. Siswa mengakui bahwa pembelajaran menggunakan media khususnya media audio visual dapat mempermudah mereka dalam menangkap dan mempraktikkan gerakan shalat yang baik dan benar. Pembelajaran menggunakan media bagi siswa dianggap sebagai pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian mereka.⁴⁸

⁴⁸Ambar, Ryan Khoironi. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih (Di Kelas Vii Mts Ma'arif Al-Bajuri, Gegeran, Sukorejo, Ponorogo)*. Diss. Iain Ponorogo, 2020.

3. Skripsi Peran Media

Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Ulil Albab Tariang Baru Kabupaten Kepulauan Sangihe (Studi kasus pada Madrasah Aliyah Ulil Albab Tariang Baru Kabupaten Sangihe) Oleh Suardi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado. Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menyediakan media pembelajaran audio visual agar meningkatkan motivasi belajar bahasa arab di Madrasah Aliyah Ulil Albab Tariang Baru Kabupaten Kepulauan Sangihe, dengan adanya media pembelajaran audio visual siswa lebih memahami pelajaran.

Adapun persamaan dan perbedaan antara contoh kajian yang relevan dengan proposal skripsi yang peneliti lakukan adalah:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Cici Islam Puspita dan Ryan Khoir Ambar dalam hal ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Kemudian keduanya sama-sama menggunakan media pembelajaran audio visual menggunakan LCD proyektor. Yang membedakan yaitu mapel yang diuji yang Dimana di skripsi kajian relevan menggunakan mapel fiqh sedangkan peneliti menggunakan mapel Al-Qur'an dan Hadis yang mungkin metodenya berbeda, kajian relavan lebih banyak praktek sedangkan peneliti tidak terlalu banyak metode praktek. Tempat

peneliti lebih banyak menggunakan metode caramah dalam menyampaikan pembelajaran tersebut.

- 2) Tempat lokasi dan hasil dalam penelitian yang berbeda, karena dalam penelitian ini dengan yang terdahulu memiliki latar belakang penulisan dan kajian yang berbeda.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar dan tidak ditonjolkan data yang berbentuk angka setelah dianalisis kemudian dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari penggunaan media audio visual serta implikatif terhadap pembelajaran al-quran hadis Kelas X MAN Rejang Lebong. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka.

B. Informan Penelitian

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran di era digital ini semakin populer. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media audiovisual yang menggabungkan elemen suara dan gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Namun, penerapannya di sekolah-sekolah, khususnya di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) Rejang Lebong, masih memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur sejauh mana dampaknya terhadap pemahaman siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran di MAN Rejang Lebong memengaruhi

pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi berbagai implikasi positif dan negatif penggunaan media tersebut dalam konteks pendidikan di sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru, observasi di kelas, dan angket yang dibagikan kepada siswa. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist
2. Level Pemahaman Siswa kelas X MAN Rejang Lebong :
 - a. Tinggi =
 - b. Sedang=
 - c. Rendah=
3. Kepala Sekolah MAN Rejang Lebong

Adapun penentuan subjek penelitian ini adalah menggunakan pendekatan Purposive sampling yaitu teknik penentuan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang biasa digunakan adalah orang yang diperkirakan paling paham mengenai data atau keterangan yang dibutuhkan peneliti.¹ Oleh karena itu yang di anggap fungsi tentang permasalahan di atas adalah orang-orang yang di tunjuk sebagai subjek judul.

C. Teknik Pengumpulan Data

¹ Mappasere, Stambol A., and Naila Suyuti. "Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif." *Metode Penelitian Sosial* 33 (2019).

Untuk mendapatkan data selengkapnya data dapat dipertanggung jawabkan orisinalitasnya, maka teknik yang peneliti lakukan dilapangan antara lain melalui pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi, ketiga teknik ini digunakan secara bertahap dan menyatu (integratif) bentuk uraiannya :

1. Observasi

Observasi adalah semua kegiatan yang ditinjau ketika peneliti berada dilokasi penelitian sesuai dengan apa masalah serta tujuan yang ada didalam penelitian guna bisa mendapatkan data yang lengkap dalam penelitian.² Observasi bisa di pergunakan untuk menilai penampilan dari guru pada saat proses belajar mengajar, didalam suasana kelas, terkait hubungan antar sosial yang lainnya. Didalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap segala proses yang terjadi didalam kegiatan yang sebenarnya dan langsung dilihat oleh peneliti.³ Peneliti melakukan observasi guna mendapatkan data tentang Implementasi pembelajaran metode tandur dalam menguatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Rejang Lebong.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi persiapan guru saat mengajar, lingkungan kelas, suasana belajar, sumber-sumber belajar, serta cara guru melakukan penilaian dalam pembelajaran.

Adapun data yang diperoleh melalui Teknik observasi yaitu :

² Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 179.

³ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 85

1. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran al-quran hadist di MAN Rejang Lebong.
2. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran al quran hadist dalam meningkatkan pemahaman siswa di MAN Rejang Lebong.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara tertulis yang digunakan adalah wawancara terbuka berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun dalam usaha pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian maka penulis melakukan wawancara.⁴

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari implementasi pembelajaran metode tandur dalam menguatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qura'an Hadis Rejang Lebong, maka penulis melakukan wawancara kepada Guru pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X Kepala Sekolah, dan Siswa. Dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan landasan teori. Wawancara yang dilakukan peneliti meliputi bagaimana cara guru menerapkan penggunaan media audio visual itu dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, bagaimana dukungan dari pihak sekolah dan bagaimana hasil dari penerapan metode tandur itu sendiri apakah mengalami peningkatan atau tidak.

Adapun data yang diperoleh melalui Teknik wawancara yaitu :

⁴ Suharsimi, Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Rineka Cipta, jakarta, 2002, h. 133

- a. Kepala sekolah mendapatkan informasi tentang Sejarah sekolah, jumlah guru, fasilitas yang ada disekolah serta dukungan sekolah terhadap penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa.
- b. Guru Al-Qur'an Hadis kelas X bapak Azhari M.M mendapatkan informasi tentang proses penerapan metode tandur , proses pelaksanaan metode tandur, dan hasil pembelajaran metode tandur.
- c. Pengalaman serta Pemahaman dari Siswa siswi kelas X MAN Rejang Lebong mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Quran dan Hadis serta penerapan metode tandur yaitu menurut salah satu siswa yang diwawancarai oleh peneliti bahwasanya sudah memanfaatkan teknologi yang baik dan merasa perangkat yang digunakan telah dibuat semenarik mungkin sehingga siswa merasa lebih mudah untuk belajar serta menyenangkan Ketika berada dikelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan cara pengambilan data dengan cara mengambil dari berupa catatan, artikel, dan sejenis data yang sudah ada sebelumnya. Dokumentasi didalam penelitian ini berbentuk foto-foto dan catatan yang berkaitan dengan apa yang menjadi permasalahan didalam penelitian ini serta hal-hal mengenai sekolah di MAN Rejang Lebong. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto tentang sekolah, foto dengan guru mapel PAI, foto dengan kepala sekolah, foto suasana kelas saat belajar, RPP, dll.

Adapun Bahan Ajar yang digunakan yaitu :

- a. RPP/Modul Ajar
- b. Video/Media Pembelajaran
- c. Infocus
- d. Laptop/Speaker
- e. Buku Cetak,Lks,dll.

D. Teknik Analisis Data

Arikunto menjelaskan bahwa analisis data ialah suatu pengelolaan data setelah diduplikasinya. Teknik dari analisis ialah suatu cara atau tahapan yang akan digunakan oleh peneliti guna dapat mengelolah data yang ada. Data yang sudah dikumpulkan akan diolah secara deskriptif kualitatif. Peneliti menganalisa penelitian ini dengan menggunakan prinsip-prinsip deskriptif kualitatif.⁵

Analisis data adalah upaya untuk menemukan dan mengatur data secara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya. Pandangan peneliti tentang masalah yang sedang dipelajari dan penyajiannya sebagai penemuan bagi orang lain. Analisis data bertujuan untuk memperkecil serta membatasi temuan-temuan sehingga menjadi data yang tersusun dan lebih bermakna. Penelitian ini melakukan 3 tahap analisis data yaitu :

- a. Reduksi data adalah menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan. Yang Dimana peneliti sudah melakukan

⁵ Surkadi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya, (Jakarta, Bumi Aksara, 2009). h. 86

wawancara terhadap guru dan salah satu siswa maka hasil yang diperoleh harus disaring dan dibandingkan dengan fokus penelitian apakah sudah terjawab atau belum maka dari itu harus melakukan reduksi data.

- b. Penyajian data/Penafsiran data yaitu kegiatan yang peneliti lakukan berdasarkan teori pembelajaran dan tujuan penelitian. Berdasarkan teori pembelajaran ada banyak tapi disini peneliti menggunakan teori pembelajaran konstruktivistik. Teori ini menekankan pada penemuan, pemecahan masalah, dan kolaborasi. Guru dapat menerapkan teori ini dengan menggunakan metode proyek, diskusi, dan pembelajaran berbasis masalah. Jika kita lihat dari tujuan penelitian yaitu sama-sama ingin tahu tentang penggunaan dan dampak dari penggunaan media audio visual maka perlu adanya kolaborasi serta metode dalam melaksanakan pembelajaran sehingga nanti data yang diperoleh dapat sesuai dengan lapangan yang ada serta dapat memberikan hasil yang maksimal terhadap peneliti.
- c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses menganalisis data. Hasil temuan dapat membuat objek yang sebelumnya belum jelas menjadi lebih jelas. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, merupakan tahap akhir tas pola-pola atau konfigurasi

tertentu dalam penelitian ini, sehingga menggambarkan secara utuh terhadap seluruh rangkaian kegiatan penelitian.⁶

E . Teknik Uji Keabsahan Data

Keabsahan data atau keredibilitas berharap untuk menunjukkan bahwa apa yang ditemukan oleh peneliti adalah sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian. Untuk mendapatkan keabsahan suatu data, dalam penelitian ini digunakan teknik uji keabsahan data melalui strategi triangulasi, lebih spesifik dengan memeriksa sumber informasi yang berbeda secara bersamaan, melalui penilaian sumber informasi yang sama pada waktu yang berbeda, dan mereview informasi ke berbagai sumber. berbeda pada berbagai waktu.

Mengembangkan observasi berarti memperhatikan dengan seksama persepsi yang lebih dekat dan lebih dapat diprediksi. Ini menjamin bahwa informasi dicatat secara tepat dan efisien.

1. Triangulasi, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memastikan keabsahan data tersebut. Contohnya, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu seperti cara pembelajarannya cara penggunaan media audio visual dalam kelas dan apakah siswa terlihat nyaman dan kondusif ketika pembelajaran berlangsung dan selanjutnya untuk memastikan data yang akan diperoleh peneliti melakukan wawancara langsung terhadap guru dan siswa yang bersangkutan disini

⁶Suryana, Metodologi Penelitian :Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,(Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia), 2010 h. 27

ternyata sama-sama memberikan dampak yang positif baik dari sisi guru maupun siswanya dan yang terakhir peneliti dapat melakukan dokumentasi sebagai bukti bahwa memang benar telah melakukan penggunaan media terhadap pembelajaran tersebut.

2. Kecukupan Referensi. Dengan sumber yang tak terhitung jumlahnya yang dapat diakses dari penelitian, banyak informasi akan diperoleh.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil MAN Rejang Lebong

1. Sejarah Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong atau yang lebih dikenal dengan MAN Rejang Lebong adalah salah satu madrasah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama (Kemenag RI), yang berdiri pada tahun 1992. Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong pada awalnya merupakan madrasah PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) yang berdiri pada tahun 1958 dengan kepala madrasah pada waktu itu bernama Abdul Somad sebagai pemimpin pertama. Madrasah PGAN sempat berganti kepala madrasah setiap periodenya dan berakhir dibawah pimpinan Sulaiman Djas, BA. Selanjutnya dibawah pimpinan beliau, pada tanggal 25 Juli 1992 PGAN berubah status menjadi MAN Rejang Lebong berdasarkan SKB.II/3-b/1978 tentang alih fungsi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong.

Sejak berdirinya PGAN sampai berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri hingga sekarang dibawah pimpinan H. Yusrijal, M.Pd, madrasah ini telah banyak mengalami pergantian pemimpin. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Nama-Nama Kepala Madrasah PGAN-MAN Rejang Lebong

No.	Nama Kepala Madrasah	Lama Menjabat	Status Madrasah
1.	Abdul Somad	1958 – 1959	PGAN
2.	Sulaiman Ahmad	1959 – 1959	PGAN
3.	Ach. Sultan Makruf	1959 – 1973	PGAN
4.	A. Aziz Hidayat	1973 – 1981	PGAN

5.	Aminuddin, H,A	1981 – 1985	PGAN
6.	Junaidi Adam, BA	1985 – 1988	PGAN
7.	Sulaiman Djas, BA	1988 – 1992	PGAN
8.	Sulaiman Djas, BA	1992 – 1997	MAN
9.	Drs. M. Sayuni	1997 – 2000	MAN
10.	Drs. Aidi Mukhtarillah	2000 – 2005	MAN
11.	Dra. Nurlela	2005 – 2013	MAN
12.	Drs. Abdul Munir, M.Pd	2013 – 2017	MAN
13.	H. Sayyidina Ali, M.Pd	2017 – 2020	MAN
14.	H. Yusrijal M.Pd	2020 - sekarang	MAN

Nama- nama di atas adalah kepala madrasah terdahulu sampai dengan sekarang yang sedang menjabat. Dapat diketahui bahwa yang menjadi kepala madrasah yang pertama adalah Abdul Somad dengan status madrasah yang masih PGAN dan yang terakhir memimpin hingga sekarang yaitu H. Yusrijal M.Pd dengan status madrasah sudah berganti menjadi MAN atau madrasah aliah negeri¹

2. Visi/Misi Sekolah

1. 1. Visi

Terwujudnya siswa/siswi MAN Rejang Lebong yang islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif.

2. Misi

- a. meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran islam
- b. meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan pengembangan IPTEK dengan mengedepankan IMTAQ.
- c. Menciptakan lulusan madrasah yang berprestasi akademik, mampu bersaing, dan berakhlak mulia.
- d. Menghasilkan lulusan yang terampil, mandiri, dan berperan aktif dalam masyarakat.

¹ Data diambil disekolah pada tanggal 30 Juli 2024 bertepatan dengan hari selasa

3. Struktur Organisasi

Tabel 4.2

Struktur Organisasi

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Marlina Susilawati E, M.Pd.	Wakamad Bid. Kesiswaan	Koordinator
2.	Pendi Putra, S.Pd.I.	Pembina/KHPOSI	OSIS
3.	Melinda, S.Pd	PRAMUKA WAJIB	WAJIB
4.	Drs. Syahrul P./Wahyudi, S.Pd.	SHALAT JUMAT	WAJIB
5.	Rita R, S.Pd. & Azaria, S.Pd.I.	KEPUTRIAN	WAJIB
6.	Qoriatul Fitri, S.Pd.I, M.Pd.I, Gr.	RISMA : a. Monitoring/Tahsin b. Tilawah c. Tahfizh	Pilihan
7.	Tina Musyofah, S.Pd.I, M.Pd.	Pembina PIK-R	Pilihan
8.	Suyatmi, M.Pd./Septiana, S.Ag.	Pembina KIR	Pilihan
9.	Yuningsih, Amd.Kep.	Pembina PMR	Pilihan
10.	Rudi Harsono, SE	Desri Susanti, S.Pd.	Pilihan
11.	Agung Murti Wibowo, S.Or.	Koord. OLAH RAGA	Pilihan
12.	Syaiful Antoni, S.Pd.I	BATMINTON	Pilihan
13.	Eko Budianto, S.Pd.	FUTSAL	Pilihan
14.	Agung Murti Wibowo, S.Or.	RENANG	Pilihan
15.	Azmi Helia, M.Pd.	VOLLY BALL	Pilihan
16.	Royhan Rambos, S.I.P.	BASKET	Pilihan
18.	Ricky Pranando, S.Pd./Sudrajat	IPSI (PENCAK SILAT)	Pilihan
20.	Nova Oktarianita, S.Pd.	DRUMBAND	Pilihan
21.	Pendi Putra, S.Pd.I.	NASYID & QASHIDAH	Pilihan
22.	Lita Zahara, S.Pd.	SANGGAR & TEATER	Pilihan
23.	Sri Astuti, S.Pd.I. Gr.	HADRAH/MARAWIS	Pilihan
24.	Melinda, S.Pd	PRAMUKA PILIHAN	Pilihan

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
25.	Ade Fernandes, S.Kom.	KGB INFORMATIKA	Pilihan
27.	Murni Aida, S.Pd. (Koordinator).	KGB. Rumpun Bahasa.	Pilihan
28.	1. Tuti Lisnawati, S.Pd (Koord.). 2. Julita Khairiyah, S.Si., S.Pd. 3. Marlina E, S.Pd., M.Pd. 4. Lilis Suryani, S.Pd., M.Si. 5. Eriszani Fadilah, S.Pd., M.Pd. 6. Budin Kapli, S.Pd, M.M. 7. Rita R, S.Pd.	KSM 7 MAPEL : 1. BIOLOGI 2. FISIKA 3. KIMIA 4. MATEMATIKA 5. EKONOMI AKUNT. 6. GEOGRAFI 7. SOSIOLOGI	Pilihan
29.	Drs. Hairul Rozi	OT.MAN ENTERTEINT.	Pilihan

Tabel diatas berguna untuk menjelaskan struktur organisasi yang berlaku serta berjalan di sekolah madrasah aliah negeri saat ini dimulai dengan jabatan masing- masing individu serta keterangannya.²

4.Keadaan Guru dan Siswa

1. Keadaan Guru, TU, siswa dan rombel

- 1) Jumlah Guru : 60 orang
- 2) Jumlah TU : 9 orang
- 3) Guru BK : 4 orang
- 4) Uks : 1 orang
- 5) Perpustakaan : 1 orang
- 6) Labolaturium : 1 orang
- 7) Penjaga sekolah : 1 orang
- 8) Satpam sekolah : 3 orang
- 9) Jumlah siswa

²Data diambil disekolah pada tanggal 30 Juli 2024 bertepatan dengan hari selasa

**Table 4.3 Rekapitulasi Data Siswa Madarrasah Aliyah Negeri
Rejang Lebong**

No	Kelas	Program Studi	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa			KET
				L	P	Jml	
1	X	AGAMA	2	38	41	79	
		BHS	1	8	27	35	
		IPA	3	19	100	119	
		IPS	3	43	71	114	
2	XI	AGAMA	2	24	44	68	
		BHS	1	13	18	31	
		IPA	3	30	91	121	
		IPS	2	21	47	68	
3	XII	AGAMA	1	5	28	23	
		BHS	1	8	22	30	
		IPA	3	25	70	95	
		IPS	3	29	61	94	
	JUMLAH SISWA					832	

Tabel di atas berguna untuk menunjukkan lebih spesifik dari mata pelajaran hingga jam belajar mengajar sampai dengan jumlah muridnya baik siswa perempuan maupun jumlah siswa laki-laki, dimulai dari kelas X diteruskan kelas XI sampai dengan kelas tingkat akhir yakni kelas XII.³

5.Sarana dan Prasarana

1. Jumlah Rombel

Kelas X (IPA,IPS,BAHASA,AGAMA) : 9 Kelas

Kelas XI (IPA,IPS,BAHASA,AGAMA) : 8 Kelas

Kelas XII (IPA,IPS,BAHASA,AGAMA) : 8 Kelas

³Data diambil disekolah pada tanggal 30 Juli 2024 bertepatan dengan hari selasa

2. Keterangan Umum Gedung :

- 1) Ruang Multimedia
- 2) Ruang Kepala Sekolah
- 3) Ruang Tata Usaha
- 4) Ruang Guru
- 5) Ruang WC Kepala Sekolah
- 6) Ruang WC Guru
- 7) Ruang Perpustakaan
- 8) Ruang kelas Siswa
- 9) Ruang uks
- 10) Ruang BK
- 11) Ruang osis

6. Program Kerja Sekolah

Di sekolah jelas memiliki program kerja untuk kemajuan sekolah tersebut, semua program yang telah di buat secara bersama ini di ikuti dan dijalankan dengan baik. Adapun program umum di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan pembagian tugas guru dan staf Tata Usaha
- b. Sosialisasi program kerja
- c. Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin dan hari besar lainnya.
- d. Melaksanakan muhadoroh di pagi jum'at untuk minggu ke-1, senam bersama di pagi jum'at untuk minggu ke-2, melaksanakan jalan santai di pagi jum'at untuk minggu ke-3, dan kebersihan bersama di pagi jum'at bersih untuk minggu ke-4 yang dilaksanakan pada setiap bulannya.
- e. Melaksanakan solat Dhuha berjama'ah bagi para siswa sebelum kegiatan belajar mengajar
- f. Pemberian penghargaan kepada para siswa/siswi dan berprestasi.

1. Program Pembinaan Tata Usaha

Tata usaha merupakan bagian yang terpenting di setiap sekolah. Jika sekolah tidak memiliki tata usaha tidak akan bisa melaksanakan program lainnya secara baik. Ketatausahaan pada sebuah sekolah di pimpin

oleh Kepala Urusan dan Kaur Tata Usaha. Adapun tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- a. Sosialisasi program kerja sekolah
- b. Penyusunan disiplin kerja
- c. Pemberian tugas administrasi
- d. Pemantapan kerja staf administrasi
- e. Pemantauan kesempurnaan administrasi sekolah
- f. Pemantauan pelaksanaan-pelaksanaan administrasi

2. Program Pembinaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Adapun masalah mengenai sarana dan prasarana yaitu yang mengatur bagaimana pelaksanaan:

- a. Investaris sarana dan prasarana
- b. Penyiapan sarana dan prasarana belajar di kelas
- c. Penyiapan sarana dan prasarana kantor
- d. Penyiapan sarana dan prasarana ibadah
- e. Penyiapan sarana dan prasarana olahraga
- f. Penyiapan sarana dan prasarana seni
- g. Penyiapan sarana dan prasarana UKS
- h. Penyiapan sarana dan prasarana pramuka
- i. Penyiapan sarana dan prasarana OSIS
- j. Penyiapan sarana dan prasarana drumband
- k. Penyiapan sarana dan prasarana perpustakaan
- l. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana
- m. Mengadministrasikan pendayagunaan sarana dan prasarana
- n. Mengelola pembiayaan perlengkapan pengajaran
- o. Menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana.

3. Program Pembinaan Kurikulum

Kurikulum bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang harus di capai pada bidang pendidikan. Di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong ini mengacu pada kurikulum merdeka. Bagian kurikulum yang ada di MAN Rejang Lebong ini di pimpin oleh Ibu Lilis Suryani, S.Pd, M.Si

dimana beliau mengatur kegiatan yang berkaitan dengan kurikulum yaitu sebagai berikut:

- a. Penyusunan atau penyesuaian kalender pendidikan
 - b. Analisis kebutuhan guru mata pelajaran
 - c. Penyusunan jadwal pelajaran
 - d. Penyuluhan penyusunan dan pelaksanaan program kurikulum
 - e. Penyusunan program- program pengajaran
 - f. Pemantauan kesiapan guru dalam pembelajaran
 - g. Pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut
 - h. Melakukan kontrol pelaksanaan pembelajaran
 - i. Pengaturan guru piket
 - j. Pembentukan kelompok-kelompok siswa
 - k. Menyusun jadwal evaluasi belajar
 - l. Menerapkan kriteria kenaikan kelas
 - m. Mengkoordinasi dan mengarahkan penyusunan satuan pembelajar
 - n. Menyusun program tugas guru.
4. Program Pembinaan Hubungan Kerja sama dengan Masyarakat
- a. Mengadakan bakti masyarakat
 - b. Sosialisasi kegiatan sekolah kepada masyarakat
 - c. Mengikuti kegiatan masyarakat yang relevan
 - d. Melakukan pendekatan kepada instansi-instansi
 - e. Melakukan kerja sama dengan media masa
 - f. Melaksanakan komunikasi dengan orang tua siswa
 - g. Pemantapan program kerja komite sekolah
 - h. Membina hubungan antara sekolah dan komite
 - i. Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala.
5. Program Pembinaan Kesiswaan

Siswa merupakan bagian yang terpenting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Prestasi-prestasi yang telah banyak di raih oleh siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong sudah seharusnya di pertahankan dan bahkan harus ditingkatkan lagi dan di dukung agar bisa

berkembang dan bisa mengharumkan nama sekolah. Upaya sekolah dalam membina kesiswaan ini meliputi :

- a. Melaksanakan PSB
 - b. Melakukan sosialisasi kegiatan sekolah
 - c. Pengaturan dan pembagian rombongan belajar
 - d. Penyusunan data siswa
 - e. Pengisian buku induk siswa
 - f. Pembentukan pengurus MPK
 - g. Pembentukan pengurus OSIS
 - h. Penyusunan program kerja OSIS
 - i. Menyelenggarakan latihan kepemimpinan siswa
 - j. Menyusun program ekstrakurikuler
 - k. Pemantauan kegiatan OSIS
 - l. Pemantauan kegiatan ekstrakurikuler
 - m. Pembinaan prestasi sekolah
 - n. Penyuluhan dan pemantauan tata tertib dan disiplin siswa
 - o. Pelayanan administrasi siswa
 - p. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala
 - q. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan.
6. Program Pendanaan/Keuangan Sekolah
- Dalam hal pendanaan/keuangan sekolah adalah sebagai berikut:
- a. Analisis kebutuhan sekolah selama satu tahun
 - b. Analisis perkiraan sumber pendanaan sekolah
 - c. Penyusunan RAPBS
 - d. Penyusunan sistem administrasi keuangan
 - e. Pemantauan distribusi dana masuk dan dana keluar
 - f. Pemantapan administrasi keuangan
 - g. Evaluasi terhadap penyelenggaraan keuangan sekolah.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, pastinya banyak yang ditemukan dalam mengolah data berkaitan dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dan implikasinya terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan informan. Hasil penelitian kemudian di analisa atau analisis oleh peneliti menggunakan teknik deskriptif sebagaimana hakikat dari kata deskriptif yaitu mendorong peneliti untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data secara menyeluruh yang sudah terkumpul atau tergabung. Adapaun tujuannya berupa mendapatkan gambaran sistematis, akurat serta factual berkaitan dengan subjek pun objek yang diteliti oleh peneliti dilapangan, Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dan implikasinya terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN Rejang Lebong.

1. Penggunaan media audio visual dalam Al-Qur'an Hadist di MAN Rejang Lebong

Dalam proses pembelajaran, media merupakan elemen penting yang dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pengajaran. Salah satu media yang semakin berkembang dan banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah media audio visual. Media ini mencakup kombinasi antara elemen suara dan gambar yang dapat menampilkan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Dalam konteks pembelajaran agama, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, penggunaan media audio visual dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa.

Al-Qur'an Hadis merupakan dua sumber utama ajaran Islam yang memiliki kedalaman makna dan interpretasi. Pemahaman terhadap teks-teks tersebut tidak hanya memerlukan keterampilan membaca dan menghafal, tetapi juga membutuhkan kemampuan untuk memahami konteks, tafsir, serta implikasi ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Media audio visual dapat menjadi sarana yang efektif dalam membantu siswa untuk lebih memahami pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama. Dengan menyajikan materi secara lebih menarik, mudah dipahami, dan kontekstual, media ini dapat membantu siswa dalam memahami teks-teks agama dengan lebih mendalam dan kritis. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, penggunaan media audio visual harus didukung oleh akses teknologi yang memadai, keterampilan pengajar yang baik, serta kesadaran untuk tetap mempertahankan pendekatan pembelajaran yang mendalam dan reflektif. Dengan pendekatan yang tepat, media audio visual dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam pendidikan agama Islam, khususnya dalam memahami Al-Qur'an dan Hadis. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan bapak Azhari M.M

- a. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN rejang Lebong yang menggunakan media audio visual yang memuat unsur warna

Penerapan media audio-visual dengan unsur warna dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MAN Rejang Lebong memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa. Penggunaan

warna yang tepat dalam media tersebut membantu menekankan informasi penting dan membuat pembelajaran lebih menarik serta efektif. Dengan begitu, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran, serta lebih termotivasi untuk belajar.

Pak Azhari selaku guru mata pelajaran Al-quran Hadist mengungkapkan tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN rejang Lebong yang menggunakan media audio visual berkenaan dengan warna yang baik.⁴

“Pada pelajaran Al-Quran dan hadist di MAN Rejang Lebong yang menggunakan media audio visual sudah membuat unsur warna yang baik, sebab media audio visual adalah perangkat yang di gunakan diruang kelas untuk mendorong proses belajar mengajar yang membuatnya lebih mudah serta menarik yang mana kegunaan seperti inilah yang diharapkan dari guru agar siswa merasa tertarik untuk belajar dan tidak bosan, selain itu juga media audio visual ini adalah alat terbaik untuk membuat pengajaran yang efektif dan penyebaran pengetahuan yang terbaik karena dapat dilihat bahwa siswa merasa mudah memahami ketika menggunakan media audivisual saat proses belajar mengajar”

Berdasarkan dari penjelasan oleh pak Azhari selaku guru mata pelajaran tersebut sejalan dengan teori para ahli yakni media audio-visual menggabungkan elemen suara dan gambar bergerak, yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan menggunakan media seperti video, animasi, atau presentasi yang memuat unsur audio dan visual, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis bisa lebih menarik dan efektif. Unsur warna dalam media ini berfungsi untuk menambah daya tarik visual serta membantu menekankan poin-poin penting dalam materi yang diajarkan.

⁴Bapak Azhari S Ag,M.M, Wawancara pada jumat 26 Juli 2024

Unsur warna sebagai Penekanan: Dalam materi yang dipresentasikan menggunakan video atau animasi, warna bisa digunakan untuk menyorot ayat-ayat atau hadis yang sedang dibahas. Misalnya, menggunakan warna tertentu untuk menandai kata-kata kunci atau tema tertentu dalam ayat Al-Qur'an atau hadis. Membangun suasana: Penggunaan warna yang tepat dapat mempengaruhi suasana hati dan emosi peserta didik. Misalnya, warna biru dapat memberikan kesan ketenangan yang cocok saat mengaji atau merenungkan ayat-ayat Al-Qur'an, sedangkan warna merah bisa digunakan untuk menekankan pentingnya hadis tertentu. Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Warna yang cerah dan kontras dapat menarik perhatian siswa, sehingga mereka lebih terlibat dalam pembelajaran. Penggunaan warna yang berbeda pada berbagai elemen (judul, subjudul, penekanan kata atau kalimat) dapat memudahkan siswa dalam memahami struktur materi.

Selanjutnya wawancara dengan salah satu siswa madrasah aliyah negeri untuk memastikan keterlibatan siswa mengenai proses pembelajaran yang di jelaskan oleh pihak guru dengan pertanyaan yang sama yakni apakah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN rejang Lebong yang menggunakan media audio visual sudah memuat unsur warna yang baik Siswa di sekolah madrasah aliah negeri ini menjelaskan sebagai berikut :

“Siswa ini mengungkapkan bahwasannya sudah menggunakan unsur warna yang baik dikarenakan saat proses belajar mengajar sedang berlangsung siswa merasa perangkat yang digunakan telah dibuat menarik sehingga

siswa merasa mudah untuk belajar serta menyenangkan ketika berada d kelas”.⁵

Dari hasil wawancara bersama salah satu siswa MAN Rejang Lebong penjelasan yang didapatkan oleh peneliti ternyata selaras dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti serta penuturan tersebut mengkonfirmasi kebenaran atas penjelasan dari guru mata pelajaran yang telah diwawancarai sebelumnya. Pada observasi yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan seberapa point yakni, pertama Video Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Dalam video yang mengajarkan tafsir atau hadis, penggunaan teks berjalan yang berwarna dapat membantu memperjelas makna ayat atau hadis yang sedang dibahas. Misalnya, saat menjelaskan tafsir, setiap kata kunci bisa diberi warna berbeda untuk menekankan maknanya.

Kedua Animasi Pembelajaran: Dengan menggunakan animasi yang berwarna-warni, materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami. Misalnya, animasi menggambarkan perjalanan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW, dengan warna-warna yang menggambarkan kondisi atau situasi tertentu. Ketiga Presentasi Multimedia: Penggunaan slide yang menyertakan teks berwarna, gambar atau ilustrasi yang relevan dengan Al-Qur'an dan Hadis dapat membantu siswa untuk lebih mudah mencerna informasi. Misalnya, ayat yang sedang dibahas bisa ditampilkan dengan warna latar belakang yang berbeda, atau hadis-hadis bisa dipisahkan dengan warna-warna yang sesuai untuk setiap topik.

⁵Siswa MAN, Wawancara pada jumat 26 Juli 2024

Hasil wawancara dengan Pak Azhari selaku guru Al-Qur'an Hadist sertasalah satu siswa MAN Rejang Lebong mengenai media audio visual yang sudah atau belum memuat unsur warna yang baik di Sekolah MAN Rejang Lebong, Beliau mengatakan bahwasannya di MAN Rejang Lebong sudah menggunakan unsur warna yang baik dalam memakai media visual hal ini menyebabkan anak didik mudah memahami pembelajaran ketika menggunakan media audio visual.

Pemanfaatan media audio visual memebrikan pengaruh positif yang luar biasa terhadap proses serta keberhasilan dalam pembelajara. Manfaat tersebut yakni, 1) Peningkatan Pemahaman: Dengan menggunakan media yang menggabungkan suara dan gambar, siswa tidak hanya mendengar dan membaca, tetapi juga melihat visualisasi yang membantu pemahaman, 2) Memotivasi Siswa: Pembelajaran yang berbasis media audio-visual lebih menarik dan dapat mengurangi kejenuhan siswa. Penggunaan warna dan visual yang kreatif membuat siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran, serta 3) Meningkatkan Daya Ingat: Elemen visual yang berwarna-warni cenderung lebih mudah diingat dibandingkan dengan teks biasa, sehingga siswa dapat lebih mudah mengingat materi yang diajarkan.

Maka berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio-visual dengan unsur warna dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MAN Rejang Lebong memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa. Penggunaan warna yang tepat dalam media tersebut membantu menekankan informasi penting dan

membuat pembelajaran lebih menarik serta efektif. Dengan begitu, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran, serta lebih termotivasi untuk belajar.

- b. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN Rejang Lebong menggunakan media audio visual yang memuat unsur suara.

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MAN Rejang Lebong yang menggunakan media audio-visual dengan unsur suara adalah pendekatan yang memanfaatkan elemen suara atau audio untuk memperkaya pengalaman belajar. Media ini dapat mengintegrasikan berbagai bentuk suara, seperti rekaman bacaan Al-Qur'an, penjelasan tafsir, atau hadis, serta musik latar yang mendukung suasana. Pendekatan ini sangat efektif untuk membantu siswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an dan Hadis dengan lebih mendalam.

Bapak Azhari selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis mengungkapkan tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN rejang Lebong yang menggunakan media audio visual berkenaan dengan suara yang baik.⁶

“Pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MAN Rejang Lebong sudah menggunakan media audio visual dengan unsur suara yang baik sebab pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini sangat berkaitan dengan indra penglihatan dan indra pendengaran sang anak didik sehingga dapat mengefektifkan kemampuan para indra anak dengan mudah dengan menangkap satu materi yang ada dalam video tersebut, ini membuktikan bahwa media audio visual mempermudah dalam penjelasan materi sehingga ketika anak melihat video tersebut anak akan mudah memahami dan mengingat terkait materi yang diberikan pada saat mata pelajar berlangsung dikelas”

⁶Bapak Azhari S Ag.M.M, Wawancara pada jumat tanggal 26 Juli 2024

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan oleh bapak Azhari maka sejalan bentuk penggunaan yang ditemukan oleh peneliti pada observasi yang telah berlangsung di MAN Rejang Lebong. Unsur suara memainkan peran penting dalam memperkaya pengalaman belajar. Dengan adanya suara, materi pembelajaran menjadi lebih hidup dan dapat menarik perhatian siswa dengan lebih efektif. Berikut adalah beberapa bentuk penerapan suara dalam media audio-visual:

Pertama, Bacaan Al-Qur'an: Menggunakan rekaman bacaan Al-Qur'an dengan suara yang jelas dan merdu dari qari terkenal dapat membantu siswa dalam mendengarkan tajwid dan pengucapan huruf-huruf Arab yang benar. Suara ini juga dapat membantu siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan mendengarkannya secara berulang-ulang.

Kedua, Penjelasan Tafsir atau Hadis: Penerapan suara dalam bentuk narasi atau penjelasan dapat memperjelas makna ayat-ayat Al-Qur'an atau hadis. Penjelasan yang disampaikan dengan suara bisa membuat materi lebih mudah dipahami dan diingat.

Ketiga, Dialog atau Diskusi: Suara juga dapat digunakan untuk menyajikan percakapan atau diskusi antara guru dan siswa tentang tafsir ayat atau makna hadis. Ini membantu siswa dalam menghubungkan teori dengan praktik kehidupan sehari-hari.

Keempat, Musik Latar: Penggunaan musik latar yang lembut dan sesuai dapat menciptakan suasana yang mendalam dan merenung, yang

penting dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, terutama ketika membahas tafsir atau mengkaji hadis-hadis yang menyentuh aspek spiritual.

Selanjutnya untuk memastikan ketepatan data yang telah didapatkan, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa madrasah aliyah negeri mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN Rejang Lebong yang menggunakan media audio visual sudah memuat unsur suara yang baik.

Siswa di sekolah madrasah aliyah negeri ini menjelaskan sebagai berikut :

“Kami sebagai siswa sudah merasakan bahwasannya didalam menggunakan media audio visual ini, suaranya sudah baik dimana disitu kami dapat melihat dan mendengarkan pelajaran yang disampaikan pada proses belajar mengajar berlangsung secara asik dan menyenangkan sehingga kami mudah untuk memahami ataupun menanggapi apa yang sudah kami pelajari saat itu”.⁷

Penggunaan unsur suara dalam media audio-visual menawarkan berbagai manfaat yang signifikan telah dirasakan oleh siswa MAN Rejang Lebong hal ini menyetujui atas penjelasan oleh bapak Azari selaku guru mata pelajaran Al-qur'an dan Hadist, manfaat tersebut peneliti uraikan di antaranya:

Pertama, Meningkatkan Pemahaman Makna: Suara yang digunakan untuk menjelaskan tafsir ayat atau hadis akan membantu siswa memahami makna teks dengan lebih mendalam. Suara yang disertai penjelasan yang jelas dapat menjembatani pemahaman siswa terhadap konteks dan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis.

⁷Siswa MAN, Wawancara pada jumattanggal 26 Juli 2024

Kedua, Mempermudah Hafalan: Dengan mendengarkan bacaan Al-Qur'an atau hadis secara berulang-ulang, siswa akan lebih mudah menghafal. Proses mendengarkan ini akan menstimulasi memori audio, yang dapat membantu siswa mengingat ayat-ayat atau hadis dengan lebih baik.

Ketiga, Meningkatkan Keterlibatan Emosional: Suara yang menyentuh atau merdu, seperti bacaan Al-Qur'an, dapat menumbuhkan perasaan khuyuk dan mendalam dalam diri siswa. Ini akan membuat mereka lebih terlibat dalam pembelajaran dan meningkatkan motivasi untuk mendalami isi kitab suci.

Keempat, Membantu Pengenalan Bahasa Arab: Bagi siswa yang belum terlalu fasih dengan bahasa Arab, mendengarkan suara yang melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an atau hadis dengan tajwid yang benar dapat membantu mereka memahami bagaimana bahasa Arab diucapkan dengan tepat.

Dari penggunaan media audio visual dengan unsur suara memberikan peran positif dalam mendorong siswa untuk dapat memahami materi yang disampaikan serta mengajak siswa untuk dapat menikmati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan adanya media audio yang bisa diputar secara mandiri, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Ini mendukung pembelajaran berbasis teknologi yang fleksibel, terutama bagi siswa yang mungkin memiliki waktu terbatas untuk belajar di sekolah. Selain itu Media audio memungkinkan siswa untuk mengulang-

ulang materi pembelajaran tanpa terbatas oleh waktu. Mereka dapat mendengarkan ulang bacaan Al-Qur'an atau penjelasan hadis untuk lebih memperdalam pemahaman dan hafalan mereka.

Dengan demikian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MAN Rejang Lebong dengan menggunakan media audio-visual yang memuat unsur suara sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Suara, baik dalam bentuk bacaan Al-Qur'an, penjelasan tafsir, atau rekaman hadis, dapat memperkaya pengalaman belajar, mempermudah penghafalan, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Dengan memanfaatkan teknologi audio-visual, pembelajaran menjadi lebih menarik dan mendalam, serta memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan fleksibel.

- c. Bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran AL-qur'an dan Hadist di MAN Rejang Lebong

Bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MAN Rejang Lebong berperan penting dalam membantu siswa memahami teks-teks suci tersebut, baik dari segi tafsir, hadis, maupun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Bahan ajar ini harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa, tujuan pembelajaran, dan konteks lokal yang relevan.

Pak Azhari mengungkapkan tentang bahan ajar sekolah di MAN rejang Lebong.⁸

“Dalam bahan ajar yang sering kami berikan pada anak itu ada dua macam secara umum, yang dapat dibedakan dalam dua hal yaitu bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak yang mana maksudnya dengan bahan ajar cetak adalah meliputi beberapa hal seperti buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa sedangkan bahan ajar non cetak meliputi bahan ajar auri beberapa contoh seperti seperti infokus, hp, itulah macam bahan ajar yang diberikan kepada anak ketika proses belajar mengajar didalam kelas”

Berdasarkan penjelasan dari wawancara tersebut mengenai penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran di MAN Rejang Lebong terdapat dua bahan ajar yang umum digunakan oleh bapak Azari berupa bahan ajar cetak dan non-cetak. Berikut adalah beberapa jenis bahan ajar yang umumnya digunakan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MAN Rejang Lebong:

(1) Bahan ajar cetak

Pertama, Buku Al-Qur'an dan Tafsir: Buku teks utama untuk pembelajaran Al-Qur'an adalah Al-Qur'an itu sendiri. Seringkali, guru juga menggunakan buku tafsir sebagai referensi tambahan untuk menjelaskan makna dan konteks ayat-ayat tertentu. Buku tafsir yang digunakan bisa mencakup tafsir klasik seperti Tafsir Ibn Kathir, atau tafsir kontemporer yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

Kedua, Buku Hadis: Untuk pembelajaran hadis, guru biasanya menggunakan buku-buku hadis yang telah diakui keabsahannya, seperti

⁸Bapak Azhari S Ag.M.M, Wawancara pada jumat tanggal 26 Juli 2024

Sahih Bukhari, Sahih Muslim, Sunan Abu Dawud, dan lain-lain. Buku-buku ini berisi koleksi hadis yang dapat digunakan untuk mengajarkan berbagai aspek kehidupan umat Islam berdasarkan tuntunan Rasulullah SAW.

Ketiga, Artikel atau Karya Ilmiah: Guru bisa memberikan artikel atau jurnal ilmiah yang berkaitan dengan kajian Al-Qur'an dan Hadis sebagai bahan bacaan tambahan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai topik tertentu.

Keempat, Buku-Buku Fiqh: Beberapa bahan ajar berupa buku fiqh (ilmu hukum Islam) juga dapat digunakan untuk membahas aplikasi praktis dari hadis dalam kehidupan sehari-hari, seperti masalah ibadah, muamalah, atau akhlak.

(2) Bahan ajar non cetak

Pertama, Video Pembelajaran: Dalam upaya meningkatkan pemahaman, guru dapat menggunakan video pembelajaran yang berisi penjelasan tafsir Al-Qur'an atau pembahasan hadis. Video ini bisa berupa rekaman ceramah, kajian, atau animasi yang menggambarkan cerita atau sejarah yang terkait dengan ayat atau hadis tertentu.

Kedua, Rekaman Bacaan Al-Qur'an: Sebagai bagian dari bahan ajar, rekaman bacaan Al-Qur'an oleh qari terkenal atau guru sendiri bisa digunakan untuk membantu siswa dalam memahami tajwid dan melafalkan ayat-ayat dengan benar. Alat bantu seperti audio tafsir juga

dapat digunakan untuk mendalami makna ayat dengan mendengarkan penjelasan lebih mendalam.

Ketiga, Presentasi Multimedia: Presentasi berbasis PowerPoint atau aplikasi lainnya dengan gambar, teks, dan suara dapat digunakan untuk memvisualisasikan ayat atau hadis yang sedang diajarkan. Unsur warna, gambar, dan suara akan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi.

Keempat, Aplikasi Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis: Penggunaan aplikasi atau perangkat lunak (software) yang memungkinkan siswa mengakses teks Al-Qur'an dan hadis secara digital juga menjadi bahan ajar yang sangat berguna. Aplikasi ini mungkin dilengkapi dengan terjemahan, tafsir, dan pelajaran mengenai konteks ayat atau hadis tertentu.

Berdasarkan hasil dari wawancara serta observasi yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa di MAN Rejang Lebong pada penggunaan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis sangat beragam dan disesuaikan dengan berbagai metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Buku teks, modul pembelajaran, media audio-visual, dan teknologi digital menjadi bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan mendalam. Dengan berbagai bahan ajar ini, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari mereka.

d. Penyampaian materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik

Penyampaian materi pembelajaran yang efektif sangat penting agar peserta didik dapat memahami dengan baik materi yang diajarkan, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Proses pembelajaran yang baik tidak hanya melibatkan penyampaian informasi, tetapi juga strategi yang mengarah pada pemahaman yang mendalam.

Guru di MAN rejang Lebong mengungkapkan tentang cara guru menyampaikan materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik di MAN rejang Lebong.⁹

“Cara guru menyampaikan pembelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik yang mana ada beberapa cara penyampaian materi agar mudah diingat anak, satu memahami materi dengan baik, kedua mengenali karakteristik siswa, ketiga membuat lingkungan belajar yang mendukung, keempat memberikan praktek pada pembelajaran yang mudah, kelima dapat memberikan umpan balik, keenam menggunakan teknik mengajar yang tepat dalam keadaan belajar pada saat proses belajar mengajar, selanjutnya memberikan latihan soal kepada para siswa, kemudian yang terakhir menggunakan teknologi yang menunjang”

Berdasarkan Hasil wawancara ini menjelaskan bahwasanya berbagai cara yang dapat diterapkan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik. Beberapa langkah yang disebutkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan ingatan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pertama, memahami materi dengan baik menjadi landasan utama bagi guru untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan terstruktur. Jika guru memahami materi secara mendalam, ia akan lebih mudah menyampaikannya dengan cara yang mudah dimengerti oleh siswa. Selanjutnya, mengenali karakteristik siswa adalah hal penting. Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda,

⁹Bapak Azhari S Ag.M.M, Wawancara pada sabtu tanggal 27 Juli 2024

dan dengan mengenali karakteristik ini, guru bisa menyesuaikan metode pengajaran yang paling efektif untuk masing-masing siswa.

Ketiga, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung juga menjadi kunci keberhasilan dalam penyampaian materi. Lingkungan yang nyaman, aman, dan kondusif dapat meningkatkan konsentrasi dan kenyamanan siswa selama proses belajar. Selanjutnya, memberikan praktek pada pembelajaran yang mudah adalah strategi penting untuk memperkuat pemahaman. Melalui kegiatan praktis, siswa dapat langsung mengaplikasikan teori yang telah dipelajari, sehingga mempermudah mereka dalam mengingat materi.

Keempat, memberikan umpan balik yang konstruktif setelah siswa melakukan tugas atau kegiatan belajar sangat bermanfaat. Umpan balik ini membantu siswa memahami di mana kesalahan mereka dan bagaimana cara memperbaikinya. Selain itu, menggunakan teknik mengajar yang tepat sangat penting, terutama dalam menyesuaikan pendekatan pengajaran dengan kondisi dan kebutuhan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

Kemudian, memberikan latihan soal secara teratur membantu siswa untuk melatih pemahaman mereka dan meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi yang diajarkan. Latihan soal dapat mengasah keterampilan berpikir kritis dan mempersiapkan siswa menghadapi ujian. Terakhir, menggunakan teknologi yang menunjang pembelajaran dapat membuat proses belajar lebih menarik dan efektif. Teknologi seperti multimedia, aplikasi pembelajaran, dan platform online dapat membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih mudah menyerap informasi.

Secara keseluruhan, kombinasi dari berbagai cara ini menunjukkan pendekatan yang holistik dan adaptif dalam menyampaikan materi, yang tentunya dapat membantu peserta didik memahami dan mengingat pembelajaran dengan lebih baik.

Maka dari itu peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara yakni, untuk menyampaikan materi Al-Qur'an dan Hadis agar mudah dipahami oleh peserta didik, guru perlu mengkombinasikan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan interaktif, menggunakan media yang menarik, serta menghubungkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan bahasa yang sederhana, teknik pengulangan, serta pemberian umpan balik yang konstruktif dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Dengan pendekatan yang tepat, siswa tidak hanya akan memahami teks-teks suci, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Implikatif media audio visual dalam pembelajaran terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN Rejang Lebong

Penggunaan media audio visual tidak hanya berdampak pada aspek motivasi dan minat belajar siswa, tetapi juga memiliki implikasi besar terhadap pemahaman mereka terhadap materi Al-Qur'an Hadis.

Pemahaman Konteks Media audio visual memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami konteks dari suatu ayat Al-Qur'an atau Hadis. Sebagai contoh, penjelasan mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa Nabi Muhammad Shalallahu `alaihi Wa Sallam bisa lebih mudah dipahami dengan bantuan animasi atau video yang menggambarkan suasana dan situasi pada masa itu. Ini sangat membantu siswa dalam memahami relevansi ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam konteks sosial dan sejarah.

Memperdalam Pemahaman Tafsir Tafsir adalah penjelasan atau interpretasi terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan menggunakan media audio visual, proses penafsiran ini bisa dipermudah dengan menampilkan penjelasan visual yang mendalam tentang tafsir dari para ulama. Visualisasi tentang makna sebuah ayat atau Hadis bisa membuat siswa lebih mudah menangkap esensi ajaran yang terkandung di dalamnya.

Meningkatkan Keterampilan Kritis Dengan adanya media audio visual, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dapat menganalisis dan mempertanyakan informasi tersebut. Misalnya, melalui diskusi tentang isi video atau presentasi multimedia, siswa dilatih untuk berpikir kritis mengenai hubungan antara ajaran Al-Qur'an Hadis dengan situasi yang ada di masyarakat saat ini.

Memperkuat Ingatan dan Daya Serap Materi Penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara audio dan visual dapat meningkatkan daya ingat seseorang. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, media audio visual dapat membantu siswa mengingat lebih baik ayat-ayat atau Hadis tertentu, karena mereka tidak hanya mendengarkan atau membaca teks, tetapi juga melihat gambaran konkret dari materi yang dipelajari.

- a. Strategi mengajar yang guru gunakan pada saat proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MAN Rejang Lebong

Strategi mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MAN Rejang Lebong biasanya melibatkan pendekatan yang menyeluruh dan adaptif, disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Hal ini sejalan dengan Pak Azhari selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MAN rejang Lebong mengungkapkan tentang

strategi mengajar yang guru gunakan pada saat proses pembelajaran di MAN rejang Lebong.¹⁰

“Strategi mengajar guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru memberikan suatu pembelajaran ada beberapa strategi yaitu strategi guru yang ditetapkan dalam meningkatkan minat belajar siswa yang meliputi satu guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, kedua guru memberikan motivasi kepada peserta didik, ketiga mengelola kelas dengan baik, keempat merangsang media pembelajaran yang efektif dan efisien, kemudian memberikan seperti apabila anak yang bisa menjawab kita berikan reward atau hadiah sehingga memotivasi anak untuk belajar dengan semangat”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikemukakan oleh peneliti bahwa tanggapan dari bapak Azhari selaras dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Strategi-strategi tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam hal ini, terdapat beberapa strategi utama yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian motivasi kepada siswa, pengelolaan kelas yang baik, penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien, serta pemberian reward atau hadiah sebagai bentuk apresiasi terhadap prestasi siswa.

Pertama, penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien adalah strategi yang semakin penting di era digital ini. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan dan dapat mendukung pemahaman siswa dengan cara yang lebih visual

¹⁰Bapak Azhari, S Ag M.M, Wawancara pada Sabtu tanggal 27 Juli 2024

dan interaktif. Media pembelajaran bisa berupa alat bantu fisik seperti gambar, poster, atau peta, tetapi juga dapat berupa teknologi digital seperti video, animasi, atau aplikasi pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa memahami materi yang sulit dengan lebih mudah.

Teknik penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan. Dalam konteks ini, media audio-visual mencakup penggunaan video, rekaman suara, dan presentasi multimedia yang menggabungkan teks, gambar, dan suara untuk menyampaikan informasi. Media ini sangat efektif untuk materi yang memerlukan pemahaman visual, seperti dalam pelajaran geografi yang melibatkan peta atau diagram, atau dalam pelajaran sains yang memerlukan eksperimen atau demonstrasi visual. Misalnya, dalam pembelajaran biologi, guru dapat menggunakan video yang menunjukkan proses-proses biologis yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata. Hal ini akan mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih jelas. Selain itu, media audio-visual juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan, karena siswa dapat melihat dan mendengar informasi secara langsung. Media semacam ini sangat membantu dalam menarik perhatian siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, dan mendorong mereka untuk lebih fokus pada materi yang disampaikan.

Penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti video, rekaman audio, dan presentasi interaktif sangat efektif untuk memperkaya proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Salah satu contoh media yang dapat digunakan adalah video pembelajaran. Video ini dapat menampilkan penjelasan yang mendalam mengenai tafsir, hadis, atau sejarah turunnya wahyu, yang memberikan konteks visual yang memperkuat pemahaman siswa. Misalnya, video yang menggambarkan latar belakang turunnya wahyu atau sejarah kehidupan Rasulullah Shalallahu `alaihi Wa Sallam dapat membantu siswa tidak hanya memahami teks, tetapi juga menghubungkannya dengan konteks historis dan budaya saat itu. Dengan adanya elemen visual, siswa lebih mudah menangkap informasi secara menyeluruh dan lebih mendalam.

Selain itu, rekaman bacaan Al-Qur'an juga merupakan alat pembelajaran yang sangat bermanfaat, terutama untuk membantu siswa dalam mempelajari tajwid dan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik. Memutar rekaman bacaan Al-Qur'an oleh qari terkenal dapat memberikan contoh yang jelas mengenai pelafalan yang benar, serta memperkenalkan siswa pada intonasi dan irama yang sesuai dengan kaidah tajwid. Ini tidak hanya membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga memperkaya pemahaman mereka terhadap makna ayat tersebut. Siswa dapat mendengarkan bacaan ini berulang kali untuk melatih dan memperbaiki bacaan mereka.

Presentasi interaktif dengan menggunakan slide atau animasi juga merupakan metode yang efektif dalam menjelaskan materi-materi seperti isi hadis atau tafsir. Penggunaan animasi atau slide presentasi memberikan gambaran yang jelas mengenai konsep-konsep abstrak dalam hadis dan tafsir, yang mungkin sulit dipahami hanya dengan penjelasan lisan atau teks. Dengan tampilan visual yang menarik, siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Animasi atau gambar yang mendukung penjelasan hadis atau tafsir akan memperjelas konteks dan maksud dari teks tersebut, serta membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan mudah dipahami.

Selain itu, penggunaan podcast atau audio pembelajaran adalah cara yang sangat praktis untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap hadis atau ayat-ayat Al-Qur'an, terutama untuk belajar di luar jam pelajaran. Rekaman audio ini bisa berisi penjelasan mengenai makna hadis tertentu atau tafsir dari ayat-ayat tertentu yang dapat didengarkan kapan saja, di mana saja. Dengan cara ini, siswa memiliki kesempatan untuk mendengarkan penjelasan lebih mendalam tanpa terikat waktu dan tempat, serta bisa memperdalam pemahaman mereka secara mandiri. Podcast atau rekaman audio ini bisa menjadi media yang sangat efektif dalam memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara fleksibel dan lebih sering.

Secara keseluruhan, penggunaan video, rekaman bacaan Al-Qur'an, presentasi interaktif, dan podcast/audio pembelajaran

memberikan variasi yang menarik dan efektif dalam proses pembelajaran, terutama dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadis. Penggunaan media-media ini membantu siswa tidak hanya menghafal teks, tetapi juga memahami konteks, sejarah, dan penerapan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran berbasis teknologi ini juga mendukung keberagaman gaya belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

b. Metode yang guru gunakan pada saat proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MAN Rejang Lebong

Pada saat proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MAN Rejang Lebong, guru menggunakan berbagai metode yang dirancang untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks dan memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Metode-metode tersebut disesuaikan dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Bapak Azhari selaku Guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MAN rejang Lebong mengungkapkan tentang metode yang guru gunakan pada saat proses pembelajaran di MAN rejang Lebong.¹¹

“Metode yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar biasa guru menggunakan metode yang efektif seperti metode ceramah karena metode ceramah ini dapat mengadakan pendekatan antara guru dan peserta didik secara verbal menyampaikan pengetahuan kepada siswa, kedua metode diskusi kelompok, ketiga pembelajaran kooperatif berikutnya yang keempat pembelajaran berbasis proyek kemudian yang terakhir pembelajaran berbasis

¹¹Bapak Azhari SAg,M.M, Wawancara pada sabtu tanggal 27 Juli 2024

teknologi seperti kita menggunakan handphone apabila anak ingin mencari informasi yang mengalami kesulitan”

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dapat mengemukakan bahwa MAN Rejang Lebong dalam penggunaan video pembelajaran merupakan salah satu metode yang sangat efektif dalam mengajarkan Al-Qur'an dan Hadis di kelas. Dalam hal ini, guru dapat menggunakan video yang menampilkan pembacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, yang penting untuk memastikan siswa tidak hanya menghafal teks, tetapi juga membaca dengan pelafalan yang tepat sesuai dengan kaidah tajwid. Video ini biasanya menampilkan qari atau pembaca Al-Qur'an yang sudah terlatih, memberikan contoh bacaan yang benar, sehingga siswa dapat menirunya dengan tepat.

Selain itu, video tersebut dapat dilengkapi dengan terjemahan dari ayat yang dibaca, yang membantu siswa memahami makna dari setiap ayat Al-Qur'an dengan lebih baik. Terjemahan ini memberikan akses kepada siswa yang mungkin belum memahami bahasa Arab dengan baik, memungkinkan mereka untuk mengetahui arti kata-kata dalam ayat tersebut. Terjemahan ini penting karena, dalam pembelajaran Al-Qur'an, pemahaman makna sangat krusial untuk menggali hikmah dan petunjuk hidup yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut.

Lebih dari sekadar bacaan dan terjemahan, video tersebut juga bisa dilengkapi dengan penjelasan konteks dari ayat atau hadis yang

dibacakan. Konteks ini sangat penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai situasi dan keadaan ketika ayat atau hadis itu turun. Guru dapat menggunakan video untuk menjelaskan alasan dan latar belakang turunnya wahyu atau hadis tertentu, serta bagaimana ayat atau hadis tersebut relevan dengan kehidupan umat Islam pada masa itu dan masa kini. Dengan penjelasan konteks ini, siswa tidak hanya memahami teks secara literal, tetapi juga dapat memahami pesan yang terkandung di dalamnya, serta bagaimana ayat atau hadis tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penggunaan video pembelajaran yang menampilkan pembacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, terjemahan, dan penjelasan konteks ayat atau hadis, memberikan cara yang menyeluruh dan interaktif untuk mengajarkan materi yang terkait dengan Al-Qur'an dan Hadis. Metode ini memadukan aspek audio, visual, dan intelektual, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa, membantu mereka belajar dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

- c. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MAN Rejang Lebong

Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MAN Rejang Lebong merupakan tantangan yang penting bagi guru, karena materi yang diajarkan bersifat kompleks dan

kadang memerlukan pemahaman mendalam. Namun, dengan penerapan strategi yang tepat, guru dapat membuat pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist menjadi lebih menarik dan memotivasi siswa untuk lebih aktif belajar. Bapak Azhari mengungkapkan tentang cara guru memotivasi siswa yang kurang bersemangat dalam belajar.¹²

“Cara guru memotivasi siswa yang kurang bersemangat dalam proses pembelajaran hal ini ada beberapa permasalahan guru apabila anak-anak kurang bersemangat, kurang bergairah maka guru dapat memberikan beberapa motivasi seperti kita seorang guru pilih metode pembelajaran yang tepat saat-saat jam terakhir kedua memaksimalkan proses pembelajaran ilustrasi ketiga guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada keempat meningkatkan kualitas guru kemudian guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran, selanjutnya guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan yang terakhir guru dapat menciptakan persaingan atau kerjasama antar siswa”

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat peneliti mengungkapkan bahwa dalam menghadapi siswa yang kurang bersemangat atau kurang bergairah dalam proses pembelajaran, guru perlu menerapkan berbagai strategi untuk memotivasi mereka agar kembali terlibat dan antusias dalam belajar. Beberapa langkah yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan semangat siswa.

Pertama, Memilih Metode Pembelajaran yang Tepat. Salah satu hal yang dapat membuat siswa kurang bersemangat adalah metode pembelajaran yang kurang menarik atau tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Guru perlu memilih metode pembelajaran yang tepat, terutama pada jam-jam terakhir atau saat konsentrasi siswa mulai menurun.

¹²Bapak Azhari, M.M, Wawancara pada Sabtu tanggal 27 Juli 2024

Misalnya, menggunakan metode yang lebih interaktif seperti diskusi, permainan edukatif, atau kegiatan kelompok, yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Metode yang menyenangkan dan bervariasi dapat membuat siswa merasa lebih tertarik dan mengurangi rasa bosan mereka.

Kedua, Memaksimalkan Proses Pembelajaran dengan Ilustrasi. Salah satu cara untuk menarik perhatian siswa adalah dengan memaksimalkan proses pembelajaran menggunakan ilustrasi. Guru dapat memanfaatkan gambar, diagram, atau contoh konkret untuk menjelaskan materi. Ilustrasi membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam pelajaran, serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai materi yang diajarkan. Penggunaan ilustrasi yang menarik juga dapat membantu membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan memotivasi mereka untuk belajar lebih giat.

Ketiga, Memanfaatkan Media Pembelajaran yang Ada. Penggunaan media pembelajaran yang ada juga bisa menjadi cara yang efektif untuk menarik minat siswa yang kurang bergairah. Misalnya, guru dapat menggunakan video pembelajaran, slide presentasi, atau aplikasi pendidikan yang interaktif untuk memperkaya pengalaman belajar. Media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan materi pelajaran dapat membuat siswa lebih tertarik dan membantu mereka memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan.

Keempat, Meningkatkan Kualitas Pengajaran. Kualitas pengajaran guru juga memainkan peran besar dalam memotivasi siswa. Guru yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi, serta kemampuan untuk menyampaikan pelajaran dengan cara yang menarik dan komunikatif, akan lebih mudah membuat siswa merasa tertarik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensinya, baik dalam hal pengetahuan materi maupun dalam keterampilan mengajar, agar dapat memotivasi siswa dengan cara yang lebih efektif.

Kelima, Mengevaluasi Kegiatan Pembelajaran. Guru perlu secara teratur mengenai evaluasi kegiatan pembelajaran untuk melihat apakah metode yang diterapkan efektif atau tidak. Evaluasi ini bisa dilakukan dengan cara meminta umpan balik dari siswa, melihat apakah mereka memahami materi, serta menilai tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas. Jika ditemukan bahwa siswa kurang bersemangat atau kurang tertarik, guru dapat melakukan perubahan dalam pendekatan yang digunakan untuk menciptakan suasana yang lebih dinamis dan menyenangkan.

Keenam, Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan. Suasana kelas yang menyenangkan sangat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa. Guru dapat menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung dengan cara mengurangi tekanan, memberikan penghargaan terhadap pencapaian siswa, serta menjaga suasana kelas agar tetap nyaman. Misalnya, guru dapat memberikan ruang bagi siswa

untuk berbicara, berinteraksi, atau bahkan melakukan aktivitas fisik yang mendukung proses belajar. Dengan suasana yang menyenangkan, siswa akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Ketujuh, Menciptakan Persaingan Sehat atau Kerja Sama Antar Siswa. Persaingan sehat atau kerja sama antar siswa dapat menjadi cara yang efektif untuk memotivasi siswa yang kurang semangat. Guru dapat mengadakan lomba atau kuis di kelas, di mana siswa berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik. Persaingan ini bisa menumbuhkan semangat siswa untuk memberikan yang terbaik. Selain itu, kerja sama antar siswa juga penting. Melalui kegiatan kelompok, siswa dapat saling membantu dan belajar dari temannya. Ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar mereka tetapi juga mengajarkan mereka keterampilan sosial dan kolaborasi.

Dengan menerapkan langkah-langkah di atas, guru dapat membantu siswa yang kurang bersemangat untuk kembali menemukan gairah belajar mereka. Guru yang kreatif, komunikatif, dan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan serta menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang variatif dapat membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk aktif belajar.

Dari sini kita mengetahui bahwasannya banyak cara memotivasi siswa dalam proses pembelajaran agar peserta didik bersemangat dalam proses belajar mengajar seperti seorang guru hendaknya memilih metode

pembelajaran yang tepat saat-saat jam terakhir agar semangat siswa tetap membara dan bersinergi dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, selain itu juga dapat dengan memaksimalkan proses pembelajaran ilustrasi, serta memanfaatkan media pembelajaran yang ada agar siswa didik dapat belajar dengan maksimal dan tidak lupa pula menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan yang terakhir guru dapat menciptakan persaingan atau kerjasama antar siswa agar dilihat tiap-tiap kemajuan peserta didik, evaluasi terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar juga diperlukan.

- d. lingkungan belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN Rejang Lebong

Lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MAN Rejang Lebong. Lingkungan yang mendukung dapat memotivasi siswa untuk lebih fokus dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Ada beberapa aspek yang dapat dioptimalkan dalam menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Bapak Azhari selaku Guru mata pelajaran Al-qur'an dan Hadist di MAN Rejang Lebong mengungkapkan berkenaan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.¹³

“Lingkungan belajar yang meningkatkan siswa dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat melaksanakan proses belajar mengajar ada beberapa hal untuk meningkatkan minat belajar yaitu faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan lingkungan social hal itu juga mempengaruhi minat belajar siswa, lingkungan sekolah yang menyenangkan dan nyaman serta

¹³Bapak Azhari S Ag,M.M, Wawancara pada senin tanggal 29 Juli 2024

dukungan dari guru dan ruangan kelas dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran”

Meninjau dari hasil wawancara ini peneliti merincikan bahwa Lingkungan belajar yang kondusif sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Beberapa faktor eksternal, seperti lingkungan sekolah dan lingkungan sosial, memegang peranan penting dalam membentuk minat belajar siswa. Ketika lingkungan di sekitar siswa mendukung proses pembelajaran, mereka akan merasa lebih termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Salah satu aspek utama yang dapat meningkatkan minat belajar adalah menciptakan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan nyaman. Sebuah sekolah yang terorganisir dengan baik, dengan fasilitas yang memadai, memberikan rasa aman dan nyaman bagi siswa untuk belajar. Selain itu, dukungan dari guru juga sangat penting. Guru yang mendukung, komunikatif, dan dapat memberikan motivasi dapat membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang membuat siswa merasa dihargai dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Ruangan kelas yang nyaman juga berkontribusi besar dalam meningkatkan minat belajar siswa. Kelas yang tertata dengan baik, bersih, dan dilengkapi dengan alat atau media pembelajaran yang menarik akan membuat siswa merasa lebih tertarik untuk belajar. Suasana kelas yang nyaman memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan

aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Ketika siswa merasa betah dan nyaman di kelas, mereka cenderung lebih bergairah mengikuti proses pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Selain itu, lingkungan sosial di sekitar siswa, baik di rumah maupun di masyarakat, juga mempengaruhi minat belajar mereka. Dukungan dari orang tua, teman-teman, dan masyarakat sangat penting dalam mendorong siswa untuk terus belajar dengan semangat. Jika lingkungan sosial mereka memberikan dorongan positif dan mendukung pendidikan, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Misalnya, orang tua yang aktif dalam mendampingi anak belajar atau teman-teman yang saling mendukung dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits dapat memperkuat minat belajar siswa tersebut.

Dengan menciptakan lingkungan sekolah yang menyenangkan, dukungan dari guru yang inspiratif, serta suasana sosial yang mendukung, minat belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat meningkat pesat. Semua elemen ini bekerja bersama untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih positif dan bermakna bagi siswa, yang pada gilirannya akan mendorong mereka untuk lebih semangat dan serius dalam mendalami materi yang diajarkan.

Maka dapat disimpulkan dari wawancara yakni Hasil wawancara dapat diketahui bahwasannya lingkungan belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist

faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan lingkungan social hal itu juga mempengaruhi minat belajar siswa karena suasana dapat nyaman jika sekitar kita mendukung dan terasa aman serta tenang jika sudah nyaman maka semangat belajar biasanya akan muncul karena rasa yang tenang aman serta baik bagi mood para siswa.

- e. Siswa kelas X di MAN Rejang Lebong sudah Mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih

Siswa kelas X di MAN Rejang Lebong yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih merupakan sebuah pencapaian yang sangat positif dalam proses pendidikan agama di sekolah tersebut. Kemampuan ini tidak hanya mencerminkan penguasaan mereka terhadap teknik membaca Al-Qur'an yang benar, tetapi juga menunjukkan kedalaman pemahaman mereka terhadap makna dan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Pak Azhari selaku guru di MAN rejang Lebong mengungkapkan tentang siswa kelas X di MAN Rejang Lebong sudah pandai membaca Al-Qur'an.¹⁴

“Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong pada kelas sepuluh (X) alhamdulillah sudah pandai membaca Al-Qur'an dapat kita ketahui sekitar 80% sudah bisa membaca Al-Qur'an dan 20% nya belum begitu lancar dalam membaca Al-Qur'an”

Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong, khususnya pada kelas sepuluh (X), pencapaian yang sangat menggembarakan adalah bahwa sekitar 80% siswa sudah pandai membaca Al-Qur'an dengan baik dan fasih. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah

¹⁴Bapak Azhari S Ag,M.M, Wawancara pada senin tanggal 29 Juli 2024

memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan tajwid yang benar. Pencapaian ini tentunya merupakan hasil dari proses pembelajaran yang efektif yang diterapkan oleh para guru, di mana siswa mendapatkan latihan rutin dan bimbingan dalam membaca Al-Qur'an.

Namun, masih terdapat 20% siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Meskipun persentase ini relatif kecil, tetap perlu perhatian khusus untuk membantu siswa tersebut agar dapat mengejar ketertinggalan mereka. Berbagai upaya perlu dilakukan oleh pihak sekolah untuk membantu siswa yang belum fasih dalam membaca Al-Qur'an, seperti memberikan waktu tambahan atau pendampingan khusus dari guru. Program pembelajaran remedial atau bimbingan yang intensif dapat sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka. Untuk mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih, terdapat beberapa faktor yang mendukung kesuksesan tersebut.

Pertama, metode pembelajaran yang efektif yang diterapkan oleh para guru di MAN Rejang Lebong memainkan peran yang sangat penting. Guru-guru di sekolah ini kemungkinan besar sudah menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan prinsip tajwid dan makhraj (tempat keluarnya huruf), yang memudahkan siswa untuk memahami cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan, seperti kegiatan

pembelajaran membaca Al-Qur'an setiap hari atau di luar jam pelajaran, membantu siswa untuk mengasah kemampuan mereka dalam membaca.

Kedua, dukungan keluarga dan lingkungan sosial juga sangat berperan. Siswa yang mendapat dorongan dari orang tua atau keluarga untuk rutin membaca Al-Qur'an di rumah akan lebih mudah untuk menguasai bacaan dengan baik. Kehadiran orang tua yang aktif mendampingi anak-anaknya dalam membaca, serta memberikan motivasi dan perhatian khusus terhadap perkembangan mereka dalam membaca Al-Qur'an, akan mempercepat proses pembelajaran. Dukungan dari teman-teman dan lingkungan sosial yang positif, yang juga mengedepankan nilai-nilai agama, turut memperkuat motivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar.

Selain itu, kebiasaan membaca Al-Qur'an secara mandiri juga menjadi faktor penting dalam mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca setiap hari akan lebih terbiasa dengan struktur bahasa Al-Qur'an, pelafalan yang benar, dan pengucapan huruf yang tepat. Dengan latihan yang konsisten, mereka akan dapat membaca dengan lebih lancar dan percaya diri.

Penggunaan media pembelajaran modern juga mendukung pencapaian ini. Di era digital saat ini, banyak aplikasi atau alat bantu pembelajaran seperti video tutorial atau audio yang mengajarkan tajwid dan cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Siswa yang menggunakan

teknologi ini untuk belajar di luar jam pelajaran akan semakin terbantu dalam memperbaiki bacaan mereka.

Akhirnya, motivasi dari guru juga memiliki peran yang sangat besar. Guru yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memberi penghargaan atau umpan balik positif kepada siswa yang berprestasi akan meningkatkan semangat mereka dalam belajar. Dalam hal ini, pemberian reward atau pujian kepada siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih bisa menjadi dorongan agar mereka terus berusaha untuk lebih baik lagi.

Secara keseluruhan, pencapaian 80% siswa yang sudah pandai membaca Al-Qur'an di MAN Rejang Lebong mencerminkan bahwa pendidikan Al-Qur'an di sekolah ini berjalan dengan baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang memerlukan perhatian lebih dalam memperbaiki keterampilan membaca mereka. Tentunya, dengan dukungan berkelanjutan dari guru, orang tua, dan lingkungan sekolah, diharapkan seluruh siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Hasil wawancara dengan Pak Azhari berkenaan dengan hal di atas beliau mengungkapkan bahwasannya Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong pada kelas X sudah pandai membaca Al-Qur'an dapat kita ketahui sekitar 80% sudah bisa membaca Al-Qur'an dan ada sekitar 20% nya belum begitu lancar dalam membaca Al-Qur'an.

- f. siswa kelas X di MAN Rejang Lebong sudah mampu memahami isi Al-Qur'an dengan baik

Siswa kelas X di MAN Rejang Lebong yang sudah mampu memahami isi Al-Qur'an dengan baik menunjukkan pencapaian yang sangat positif dalam proses pembelajaran agama Islam di sekolah tersebut. Kemampuan untuk memahami isi Al-Qur'an lebih dari sekadar membaca, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap makna, tafsir, dan hikmah yang terkandung dalam setiap ayat. Hal ini menandakan bahwa siswa tidak hanya menguasai bacaan Al-Qur'an, tetapi juga memiliki keterampilan untuk mendalami pesan moral dan spiritual yang terkandung dalamnya.

Bapak Azhari mengungkapkan berkaitan dengan siswa kelas X di MAN Rejang Lebong sudah mampu memahami isi Al-Qur'an dengan baik.¹⁵

“Pada kelas sepuluh (X) di MAN Rejang Lebong Alhamdulillah sudah mampu jika dikatakan mampu, seperti membaca Al-Qur'an peserta didik kelas sepuluh ini dapat dikatakan 80% juga sudah mampu memahami isi Al-Qur'an dengan baik namun 20% nya belum terlalau atau bisa dikatakan kurang mampu”

Dari hasil wawancara tersebut pencapaian yang menggembirakan di MAN Rejang Lebong, terutama di kelas sepuluh (X), adalah bahwa sekitar 80% siswa sudah mampu memahami isi Al-Qur'an dengan baik, yang mencakup pemahaman tafsir, makna ayat, serta penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa

¹⁵Bapak Azhari S Ag,M.M, Wawancara pada senin tanggal 29 Juli 2024

sebagian besar siswa telah berhasil dalam mempelajari dan menghayati pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Kemampuan ini dapat dilihat dari beberapa indikator penting, seperti kemampuan mereka dalam menjelaskan tafsir dan makna ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik. Siswa yang dapat menjelaskan tafsir atau penafsiran suatu ayat dengan jelas menunjukkan bahwa mereka tidak hanya mampu membaca teks, tetapi juga mengerti konteks dan hikmah yang terkandung dalam ayat tersebut.

Selain itu, kemampuan siswa dalam mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari juga menjadi bukti bahwa mereka memahami isi Al-Qur'an dengan baik. Siswa yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an, seperti kejujuran, kasih sayang, dan kedisiplinan dalam aktivitas sehari-hari, menunjukkan bahwa mereka tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga menginternalisasi ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam perilaku mereka.

Penghubungan Al-Qur'an dengan Hadis juga menjadi salah satu indikator penting. Siswa yang memahami bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis saling melengkapi dan mendukung akan lebih mudah memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami Al-Qur'an sebagai teks terpisah, tetapi juga sebagai bagian dari ajaran Islam yang lebih luas, yang termasuk dalam konteks hadis sebagai sumber ajaran Islam yang kedua.

Kemampuan siswa dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an dengan baik juga berperan penting dalam mencerminkan pemahaman mereka terhadap isi Al-Qur'an. Bacaan yang lancar dan hafalan yang baik mengindikasikan bahwa siswa sudah menguasai teks Al-Qur'an dan mampu mengingat serta menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Meskipun demikian, 20% siswa yang belum sepenuhnya mampu memahami isi Al-Qur'an menunjukkan adanya tantangan yang perlu diperhatikan. Siswa-siswa ini mungkin memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih intensif dan dukungan tambahan, baik dari sisi pengajaran di kelas maupun pendampingan di luar jam pelajaran. Dengan adanya bimbingan yang tepat, baik melalui remedial atau pendampingan individu, diharapkan mereka dapat segera menyusul teman-teman mereka yang sudah memahami Al-Qur'an dengan baik.

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan ini antara lain adalah pengajaran yang efektif yang melibatkan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif, serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan keagamaan seperti tadarus Al-Qur'an atau pengajian. Pemahaman mereka terhadap nilai-nilai moral dan spiritual dalam Al-Qur'an yang diajarkan oleh para guru juga sangat berpengaruh dalam mendalami pemahaman mereka terhadap isi kitab suci ini.

Secara keseluruhan, pencapaian 80% siswa kelas X yang sudah mampu memahami isi Al-Qur'an dengan baik di MAN Rejang Lebong

adalah hasil dari kerjasama yang baik antara guru, siswa, dan orang tua. Namun, untuk memastikan seluruh siswa dapat mencapai pemahaman yang baik, perlu adanya perhatian lebih bagi mereka yang masih belum sepenuhnya memahami, dengan menyediakan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan efektif. Hal ini akan memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memahami dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

Hasil wawancara dengan Pak Azhari sebagai guru Al-Qur'an Hadist berkenaan dengan kelas X di MAN Rejang Lebong sudah mampu memahami isi Al-Qur'an dengan baik beliau mengungkapkan bahwasannya Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong pada kelas X sudah dapat memahami isi Al-Qur'an dengan baik dapat namun kita ketahui sekitar 80% sudah bisa tapi ada sekitar 20% nya belum begitu bisa dalam memahami isi Al-Qur'an layaknya mereka para siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

- g. Siswa kelas X di MAN Rejang Lebong mampu menerapkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari

Siswa kelas X di MAN Rejang Lebong sudah menunjukkan kemampuan yang baik dalam memahami isi Al-Qur'an, dengan sekitar 80% dari mereka mampu mengerti dan mengaplikasikan makna serta tafsir dari ayat-ayat yang dipelajari. Kemampuan ini terlihat dari cara mereka menjelaskan tafsir dan konteks ayat dengan pemahaman yang mendalam. Selain itu, mereka dapat menghubungkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari, seperti dalam hal moralitas, ibadah, dan interaksi sosial. Siswa yang memahami makna ayat-ayat Al-

Qur'an tidak hanya menghafalnya, tetapi juga dapat mempraktikkan ajaran tersebut, seperti menanamkan nilai-nilai kejujuran, kesabaran, dan kedisiplinan dalam keseharian mereka.

Guru di MAN rejang Lebong mengungkapkan tentang siswa kelas X di MAN Rejang Lebong sudah menerapkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

“Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong pada kelas sepuluh dalam menerapkan ajaran islam di kehidupan sehari-hari jawabannya sudah karena dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari di sekolah mereka mengerjakan sholat dhuha kemudian mengerjakan sholat dzuhur, dan mematuhi guru serta menghormati teman-temannya, disini dapat kita lihat bahwa aktifitas siswa didik ini dalam menerapkan ajaran islam sudah tertanam dan menjalankan sebagai mana mestinya yang siswa ini ketahui dari pembelajaran yang telah lalu-lau”

Siswa kelas X di MAN Rejang Lebong yang sudah mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan hasil pendidikan yang sangat positif dalam pembentukan karakter dan kepribadian mereka. Penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya tercermin pada aspek ibadah, tetapi juga pada sikap, perilaku, dan cara berpikir siswa yang mencerminkan nilai-nilai Islam.

Pertama, di bidang ibadah, siswa di MAN Rejang Lebong cenderung rutin melaksanakan kewajiban agama seperti salat lima waktu, berpuasa di bulan Ramadhan, serta menjalankan amalan sunnah lainnya. Hal ini menjadi indikasi bahwa pembelajaran agama yang diterima selama proses pendidikan, baik di kelas maupun di luar kelas, telah

¹⁶Bapak Azhari S Ag,M.M, Wawancara pada senin tanggal 29 Juli 2024

membentuk kebiasaan positif dalam diri siswa untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah melalui ibadah.

Selain itu, nilai-nilai akhlak Islami seperti jujur, sabar, rendah hati, dan menghargai orang lain juga tercermin dalam kehidupan sehari-hari siswa. Mereka cenderung lebih menjaga etika dan moral dalam berinteraksi dengan teman-teman, guru, dan orang tua. Sebagai contoh, siswa yang menerapkan prinsip jujur dalam kehidupan sehari-hari akan lebih berhati-hati dalam berkata-kata, tidak melakukan kecurangan, dan menghindari perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Begitu juga dengan nilai kesederhanaan, siswa yang memahami ajaran Islam tentang kehidupan yang sederhana dan tidak berlebihan akan cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola gaya hidup mereka.

Sikap empati dan tolong-menolong juga menjadi salah satu ciri dari siswa yang menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam ajaran Islam, saling membantu dan peduli terhadap sesama adalah nilai yang sangat ditekankan. Siswa yang menjalani pendidikan di MAN Rejang Lebong mungkin lebih aktif dalam kegiatan sosial, seperti membantu teman yang membutuhkan bantuan belajar, atau terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan yang bermanfaat. Hal ini mengindikasikan bahwa ajaran Islam yang mereka pelajari tidak hanya berhenti pada tataran teori, tetapi juga tercermin dalam tindakan nyata.

Selain itu, dalam hal berpikir dan membuat keputusan, siswa yang menerapkan ajaran Islam cenderung berpegang pada prinsip-prinsip

syariah yang mendasari setiap tindakan mereka. Misalnya, dalam memilih teman, siswa akan mengedepankan nilai-nilai persaudaraan yang penuh kasih sayang dan menghindari perilaku yang dapat merugikan diri mereka atau orang lain. Mereka juga akan lebih berhati-hati dalam memilih kegiatan yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti menghindari pergaulan yang tidak sehat dan lebih memilih untuk terlibat dalam kegiatan positif yang bermanfaat.

Tentunya, proses penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari ini juga tidak lepas dari peran guru dan lingkungan sekolah yang mendukung. Guru di MAN Rejang Lebong tidak hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga memberikan teladan dalam menerapkan ajaran Islam secara langsung. Mereka juga mungkin sering mengingatkan siswa tentang pentingnya mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan mereka. Lingkungan sekolah yang penuh dengan kegiatan keagamaan, seperti salat berjamaah, pengajian, atau tadarus Al-Qur'an, turut memperkuat penerapan ajaran Islam dalam kehidupan siswa.

Dukungan dari orang tua juga sangat penting dalam proses ini. Ketika orang tua mendukung dan membimbing anak-anak mereka dalam menerapkan ajaran Islam, baik di rumah maupun di sekolah, siswa akan lebih mudah untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Orang tua yang menjadi contoh yang baik dan turut serta dalam membimbing anak-anak mereka dalam ibadah, seperti salat berjamaah

atau membaca Al-Qur'an, akan membuat siswa merasa termotivasi untuk mengikuti jejak mereka.

Secara keseluruhan, penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas X di MAN Rejang Lebong menunjukkan bahwa mereka tidak hanya mempelajari teori-teori agama, tetapi juga berhasil menginternalisasi dan mengamalkan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Ini menjadi indikator bahwa pendidikan agama yang diterima telah berjalan dengan baik dan efektif dalam membentuk karakter siswa yang berbudi pekerti luhur dan taat beragama.

Hasil dari wawancara dengan guru MAN Rejang Lebong bahwasannya beliau mengungkapkan siswa kelas X di MAN Rejang Lebong sudah menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dilihat dari aktifitas sehari-hari peserta didik disekolah yang meliputi hal-hal dasar seperti di sekolah mereka mengerjakan sholat dhuha kemudian mengerjakan sholat dzuhur, dan mematuhi guru serta menghormati teman-temannya dan lain sebagainya sebagai bukti bahwasannya siswa kelas X sudah menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka masing-masing.

Adapun sebagai Penguat dari deskripsi ataupun tujuan media visual ini peneliti mengambil beberapa kutipan seperti dibawah ini :

1. Menurut Asnawir dan Usman menjelaskan bahwa "Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa)

sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya”.¹⁷

2. Sudjana dan Rivai dalam Arsyad ,”... pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar”.¹⁸
3. Dan dalam Suprijanto terkait beberapa manfaat pembelajaran menggunakan media pembelajaran yaitu, “...mendorong minat belajar peserta didik, menambah variasi metode mengajar, menghemat waktu”.¹⁹
4. menurut sanaky “media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memperoyeksikan gambar dan suara”.²⁰ alat-alat yang termasuk media audio visual contohnya televisi, video-VCD, *sound slide*, dan film. Audio visual lebih menarik dikarenakan didalamnya ada unsur suara dan gambar. Media ini baik diterapkan karena dalam penerapannya sudah menggabungkan kedua jenis media *auditif* (mendengar) dan visual (melihat).

Menurut Gerlach, seperti yang dikutip Azhar Arsyad mengatakan bahwa: "Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh kemampuan, keterampilan, atau sikap."

¹⁷Asnawir dan Usman, Basyiruddin, Media Pembelajaran (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Hal. 11

¹⁸Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), Hal 28

¹⁹Suprijanto, Pendidikan Orang Dewasa (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), Hal 171.

²⁰Sanaky. media pembelajaran interaktif, Yogyakarta: kaukaba dipantara. 2013.

C.Pembahasan

1. Penggunaan media audio visual dalam Al-Qur'an Hadist di MAN Rejang Lebong

Hasil wawancara berkenaan dengan penggunaan media audio visual praktek dalam pembelajaran terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN Rejang Lebong sudah digunakan dengan baik sehingga siswa dapat memahami dengan mudah pembelajaran Al-Qur'an Hadist, dikatakan sudah memenuhi unsur yang baik dikarenakan sudah menggunakan warna dan suara yang jelas, dapat diketahui bahwa alatnya meliputi infokus, Heandphone bila diperlukan, Media visual audio ini sangat berguna bagi siswa karena dapat mempermudah siwa dalam proses pembelajaran karena melibatkan indra penglihatan dan pendengaran oleh sebab itu media audio visual ini sangat bermanfaat jadi dapat ditarik maknanya bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat dikatakan berhasil karena dibuktikan dengan aktifitas siswa disekolah yang mengerjakan sholat dan mentaati guru serta menghormati teman-teman sebaya antar siswa itu sendiri.

Pemahaman adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan. Mengukur ketercapaian siswa pada aspek kognitif dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis, maupun tes lisan. Dalam proses pembelajaran diperlukan berbagai faktor yang dapat mendukung pemahaman yang diharapkan, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor eksternal seperti Pengaruh Media Audio Visual yang dilakukan oleh peneliti untuk mempengaruhi pemahaman siswa, dimana pemahaman siswa akan semakin meningkat.

Selaras dengan ini penelitian ini yang mengungkapkan bahwa media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memperoyeksikan gambar

dan suara. Yang mana alat-alat nya termasuk media audio visual contohnya televisi, video-VCD, *sound slide*, dan film. Audio visual lebih menarik dikarenakan didalamnya ada unsur suara dan gambar. Media ini baik diterapkan karena dalam penerapannya sudah menggabungkan kedua jenis media audutif (mendengar) dan visual (melihat). Bentuk pengembangan model penyampaian materi / bahan ajar melalui media Audio Visual dapat memungkinkan peserta didik melakukan eksplorasi lebih dalam mata pelajaran Al-qur'an Hadist. Di samping itu dengan melalui pendekatan media Audio Visual dimungkinkan efesiensi pembelajaran juga dapat ditingkatkan, baik dalam segi waktu ataupun materi yang disampaikan.²¹

2. Implikatif media audio visual dalam pembelajaran terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN Rejang Lebong

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwasannya Implikatif media audio visual dalam pembelajaran terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN Rejang Lebong berhasil di implikasikan dengan berbagaimacam strategi guru serta metode guru agar membuat siswa bersemangat dalam proses pembelajaran, seperti strategi guru yang ditetapkan dalam meningkatkan minat belajar, menggunakan metode pembelajaran yang berfariasi, memberikan motivasi kepada peserta didik, mengelola kelas dengan baik, merangsang media pembelajaran yang *efektif* dan *efisien*, serta metode yang harus di pahami guru dalam mengimplementasikan media audio visual ini adalah mengenali karakteristik siswa karena setiap siswa beda-beda cara dalam memahami pembelajaran, membuat lingkungan belajar yang mendukung, memberikan praktek pada pembelajaran yang mudah, dapat memberikan umpan balik, menggunakan

²¹Leily Vidya Rahma, "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Darussalam Bagor Wetan Sukomoro Nganjuk", Jurnal Ilmiah Innovative, Vol 7. No 2. (2020) h 5

teknik mengajar yang tepat dalam keadaan belajar pada saat proses belajar mengajar, selanjutnya memberikan latihan soal kepada siswa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Adi Wijayanto dan Isatul Hasanah yang mengemukakan bahwa media berbasis audio visual cenderung berpengaruh terhadap pengetahuan yang akan diperoleh oleh siswa. Hal ini disebabkan memanfaatkan media dalam proses pembelajaran saat ini sangat dibutuhkan. Tujuannya yaitu untuk memaksimalkan proses pembelajaran serta meningkatkan partisipasi siswa. Perlu diketahui bahwa media audio visual dilengkapi dengan adanya gambar dan suara yang dapat di dengar oleh siswa. Tentu hal tersebut sangat menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Terlebih saat ini, pembelajaran dapat dilakukan dengan adanya pemanfaatan teknologi. Penggunaan media audio visual tentu berdampak pada pengetahuan yang akan diperoleh oleh siswa, Hal ini didasarkan pada penggunaan media yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa dalam ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentu tidak asing lagi di dalamnya mempelajari tentang aspek perkembangan gerak,

Disebabkan hal tersebut menjadi salah satu tujuan dari ilmu pendidikan pemahaman dan penghapalan. Media audio visual merupakan media yang menyajikan berbagai jenis sajian (gambar, audio, grafis, dll) ke dalam satu bungkusan pembelajaran yang menarik. Maka dari itu media audio visual ini dapat dikatakan multimedia . hal tersebut sejalan dengan pernyataan Hermawan mengenai teori “Quantum Learning” yang menyatakan bahwa “peserta didik memiliki modalitas belajar yang berbeda. Keberagaman modalitas tersebut dapat diatasi dengan menggunakan perangkat media dengan sistem multimedia, sebab peserta didik yang berbeda tipe belajar dapat diwakili oleh multimedia”. Sebelum media audio visual disajikan dan digunakan dalam pembelajaran, tentunya peneliti melakukan prosedur pengembangan sesuai dengan teori Hermawan (2008, hlm. 146) yang telah dipaparkan sebelumnya pada bab II, dimana:

1. Pada tahap pertama dilakukan identifikasi program. Pada tahap ini, peneliti memilih materi yang akan digunakan sesuai dengan sasaran (siswa) dan juga mempertimbangkan materi dengan bahan-bahan yang mudah ditemukan untuk mempermudah peneliti dalam proses pengerjaan media audio visual ini.
2. Mengumpulkan bahan pendukung. Setelah memilih materi yang sesuai, maka tahap berikutnya adalah peneliti mengumpulkan berbagai sumber dari buku untuk mengembangkan materi. Karena media audio visual yang digunakan ini, maka peneliti pun mengumpulkan berbagai bahan pendukung lainnya seperti berbagai macam gambar dari jenis keragaman kenampakan alam dan buatan, juga pemilihan audio yang tepat untuk membantu proses pembelajaran. Audio yang digunakan pun tidak sembarangan karena perlu disesuaikan dengan suasana pembelajaran agar tetap kondusif dan dapat menstimulus siswa untuk berpikir.

Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran AlQur'an Hadist hadis Man rejang lebong, Berdasarkan hasil lapangan penerapan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Man rejang lebong Nganjuk terbagi dalam 4 tahapan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan Guru memperhatikan silabus atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terutama berkaitan dengan media pembelajaran, guru juga memberikan bimbingan dan pengawasan selama pelaksanaan penggunaan media audio visual agar berfungsi sesuai dengan tujuan yang diharapkan
2. Tahap Persiapan Guru Mempersiapkan Kelas, Dalam penyajiannya guru memperhatikan perlengkapan yang diperlukan, dan tentunya memperhatikan keadaan ruangan yang gelap atau tidak. peserta didik diajak masuk ke laboratorium untuk menyaksikan pemutaran kaset melalui gambar yang diproyeksikan pada layar proyektor.
3. Tahap Pelaksanaan

Peserta didik diputarkan CD/Vidio berupa vidio animasi, Meminta peserta didik untuk memperhatikan baik-baik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan melalui media audio visual, mencatat bagian-bagian yang dianggap penting.

4. Tahap Evaluasi

Guru meminta peserta didik untuk menceritakan ringkasan materi pembelajaran yang berhasil mereka serap selama mengamati vidio yang telah diputar dengan bahasanya sendiri, memberikan kesempatan kepada peserya didik untuk menanyakan berbagai hal yang dianggap sulit, memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab soal yang diajukan oleh peserta didik, guru memberikan kesimpulan atas jawaban-jawaban yang disampaikan oleh peserta didik, memberikan. Pengalaman Belajar Peserta Didik Dalam Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di man rejang lebong.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN rejang lebong. Nganjuk memberikan pengalaman belajar yang sangat positif bagi peserta didik, yaitu: penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di man rejang lebong. sangat berpengaruh terhadap antusias dan semangat belajar bagi peserta didik. Tujuan dari penggunaan media audio visual untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Berdasarkan tujuan di atas, manfaat media audio visual bagi proses pembelajaran berguna untuk: Menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi ajar Menumbuhkan motivasi belajar Memberikan pengalaman belajar dengan menyimpulkan

pembelajaran dari sebuah video yang disajikan Sejalan tujuan dan fungsinya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa: Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk mewujudkan kinerja atau penampilan kerja sumberdaya manusia dalam organisasi untuk melaksanakan program.⁷ Setelah dilakukan sebuah perencanaan pembelajaran perlu adanya tindakan atau pelaksanaan pembelajaran. Karena proses pembelajaran merupakan bagian terpenting dari sebuah kegiatan Pendidikan.²²

²²Adi Wijayanto dan Isatul Hasanah, “Implikasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Perkembangan Gerak Anak Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan” Sinkesjar. Vol 1. No 1 (2021) h. 9

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasannya :

1. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN Rejang Lebong sudah memenuhi unsur yang dapat dikatakan baik baik dari warna dan suara, adapun alat media audio visual yang digunakan di MAN Rejang Lebong adalah berupa infokus dan lain sebagainya.
2. Implikasi media audio visual dalam pembelajaran terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN Rejang Lebong berhasil di implikasikan dengan berbagaimacam strategi guru serta metode guru agar membuat siswa bersemangat dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat keberhasilan dari implikasi media audio visual dalam pembelajaran terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist disebabkan keseharian siswa sudah menunjukkan bahwa mereka sudah memahami isi ajaran islam dan sudah dapat menerapkannya dikehidupan sehari-hari seperti sholat dhuha, sholat dzuhur, mematuhi guru dan menghormati teman sebaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang ada di lapangan,ada beberapa saran peneliti berikan benar-benar menerapkannya dengan keadaan yang menarik agar siswa/i bersemangat tidak mudah bosan dan termotivasi dalam mendengar dan mebaca al-quran. Kepada Siswa/i Lebih bersemangat dalam menghafaa dan agar Berdasarkan hasil penelitian yang ada di lapangan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan dengan tujuan untuk menjadikan

program tahfidz di Madrasah Aliyah negeri rejang lebong menjadi lebih baik yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Madrasah Aliyah negeri rejang lebong agar lebih di Program Pembelajaran al-alquran hadis ini harus lebih terprogram lagi agar pelaksanaan program Tahfidz, membaca dan pemahaman al-quran ini terlaksana dengan semakin baik pula.

2. Kepada guru madrasah hendaknya menjalankan program Tahfidz menambah hafalan agar dapat menjadi hafid/hafidzoh yang bisa diharapkan oleh semua orang. Kepada Peneliti selanjutnya, semoga hasil penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian dengan Judul yang sama

3. Untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa menjadi lebih baik dan menyenangkan, maka peneliti memberikan saran bagi guru di man untuk menggunakan Media audio visual dalam proses pembelajaran khususnya pada mata Pelajaran al -quran hadis. diharapkan lebih meningkatkan aktivitas belajar mereka terhadap mata pelajaran al quran hadis, karena dengan adanya aktivitas belajar yang tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Amang Syafrudin. *Muslim Visioner*. Jakarta: Gema Insani, 2019.
- Ambar, Ryan Khoironi. “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih (Di Kelas Vii Mts Ma’arif Al-Bajuri, Gegeran, Sukorejo, Ponorogo).” *IAIN Diponegoro* (2020).
- Anderson, R.H. *Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Perss, 2017.
- Arip Widodo, Mahbub Nuryadien, Ahmad Yani. “Metode Pembelajaran Membaca Alqur’an Anak Usia 7-13 Tahun Di Tpq Al-Falah 2 Desa Serangkulon Blok 01 Rt 01 Rw 01 Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon.” *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah Vol 1 No 2* (2019).
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, 2011.
- . *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Asnawir dan Usman, Basyiruddin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Berk, R. A. “Pengajaran Multimedia Dengan Klip Video: TV, Film, YouTube, Dan MtvU Di Ruang Kelas Perguruan Tinggi.” *International Journal of Technology in Teaching and Learning* (2009): 1–21.
- Bloom, Engelhaert, M.D. Et Al. *Taxonomy Of Educational Objective: Handbook; Cognitive Domain*. New York, 2019.
- Channa, Liliek. *Ulum Al-Quran Dan Pembelajarannya*. Surabaya: Kopertais Iv Press, 2010.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. “Pembelajaran Elektronik Dan Ilmu Instruksi: Pedoman Terbukti Untuk Konsumen Dan Desainer Pembelajaran Multimedia.” *Wiley* (2016): 90–102.
- Fraser, B. J. “Instrumen Lingkungan Kelas: Pengembangan, Validitas, Dan Aplikasi. *Learning Environments Research*” (1988): 7–33.
- Hamalik, Oemar. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- . *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- . *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Hanafiah & Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama, 2010.
- Hasan, Sholeh, and Ahmad Sodikin. “Perbandingan Metode Pembelajaran

- Tradisional Dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dalam Pendidikan Agama Islam Di MA Subulussalam: Universitas Nurul Huda OKU Timur.* "Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam (2024): 116–120.
- Hasanah, Adi Wijayanto dan Isatul. "Implikasi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Perkembangan Gerak Anak Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan" (2021): 9.
- Hayati Najmi, M. Yusuf Ahmad, Febri Harianto. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Bangkinang Kota." *Al-Hikmah* 14, no. 2 (2017).
- Hujair, Sanaky. *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiriainsania Press, 2010),. Yogyakarta: Safiriainsania Press, 2010.
- Jupri, J. "Penerapan Metode Tahfidz Dalam Mata Pelajaran Alqur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bitung (Doctoral Dissertation, Iain Manado)" (2020): 67–89.
- Kolopita, T. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Vii Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khoir Buyat Kecamatan Kotabunan (Doctoral Dissertation)." *IAIN Manado* (n.d.).
- Linarwati, Mega, Aziz Fathoni, And Maria Magdalena Minarsih. "Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus." *Journal Of Management* (2016).
- Mayer, R. E., & Moreno, R. "Sembilan Cara Untuk Mengurangi Beban Kognitif Dalam Pembelajaran Multimedia." *Educational Psychologist* 38 (2022): 43–52.
- Mayer, R. E. *Pembelajaran Multimedia*. Cambridge University Press, 2009.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publication, 2018.
- Mufarokah, Anissatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam Di Sekolah*. Bandung: Rosadakarya, 2001.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Nurmala, Desy Ayu. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* (2014): 1–10.
- Pianta, R. C., Hamre, B. K., & Allen, J. P. *Hubungan Guru-Siswa Dan Keterlibatan: Konseptualisasi, Pengukuran, Dan Peningkatan Kapasitas Interaksi Di Kelas*. Dalam S. L. Christenson, A. L. Reschly, & C. Wylie (Eds.), *Buku Panduan Penelitian Tentang Keterli*. Springer, 2013.
- Purnama, Y., Salim, A., & Mastur. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII." *J-INSTECH* (2022): 5–9.
- Puspita, Cici Adya. "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Man Ii Malang." *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim* (2014).
- Quthub, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, (Terjemah)*. Jakarta: Gema Insani Press, 2015.
- Rahma, Leily Vidya. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Darussalam Bagor Wetan Sukomoro Nganjuk." *Jurnal Ilmiah Innovative* (2020): 5.
- Ridwan. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rivai, Nana Sudjana dan Ahmad. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Riyana, C. *Media Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta, 2012.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS, 2009.
- Sadler, D. R. "Penilaian Format Dan Desain Sistem Instruksional. *Instructional Science*" (2009): 119–144.
- Said, M. M. "Manajemen Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital Di Madrasah Tsanawiyah." *ISEMA: Islamic Educational Management* (2020): 245–254.
- Sanaky. *Media Pembelajaran Interaktif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana, 2008.

- Sari, Yulia. “Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Video Pembelajaran Pada Mapel Al-Qur’an Hadis Di Kelas VIII Mtss Asy Syarif Sidang Koto Laweh, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek, Bukittinggi.” *Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek* 2, no. 1 (2024): 27–39.
- Schnotz, W., & Kürschner, C. “Pertimbangan Kembali Terhadap Teori Beban Kognitif.” *Educational Psychology Review* 19 (2017): 469–508.
- Shulman, L. S. “Mereka Yang Memahami: Pertumbuhan Pengetahuan Dalam Pengajaran. *Educational Researcher*” (2022): 4–14.
- Siregar, Muchtar Dan. “Efektifitas Kombinasi Media Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Man Pada Pembelajaran Sistem Koloid.” *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2007).
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Sugihartono, Dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNS Press, 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R &D*. Alfabeta. Bandung, 2017.
- Suprijanto. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Susilo, Agus, and Sarkowi Sarkowi. “Peran Guru Sejarah Abad 21 Dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi.” *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah* 2, no. 1 (2018): 43–50.
- Syauki, Ahmad. *Lintasan Sejarah Al-Qur’an*. Bandung: Sulita, 2014.
- Triana, D. “Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar AlQur’an Hadits Peserta Didik Kelas III MIN Pucung Ngantru Tulungagung” (2020): 56–78.
- Trianto. *Mendesai Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Ulum, H., & Husen, M. “Strategi Kiai Kampung Dalam Peningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an (Btq) Santri Musholla Al-Ikhlas Di Dusun Plawangan Rt. 010 Rw.006 Desa Grobogan Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang. ‘Ibadatuna:’ *Ibadatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2022): 48–56.
- Umam, K. “Peranan Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Pemahaman Serta Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di Mts Negeri Malang 1 (Doctoral Dissertation,).” *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim* (2010): 23–28.

- Umam, Khoirul. “Peranan Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Pemahaman Serta Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di Mts Negeri Malang 1.” *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim* (2008).
- Weinstein, C. E., & Mayer, R. E. “Pengajaran Strategi Pembelajaran. Dalam M. C. Wittrock (Ed.), *Buku Panduan Penelitian Tentang Pengajaran.*” Weinstein, C. E., & Mayer, R. E (2019): 315–327.
- Zain, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*, n.d.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. “Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi.” *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi* (2018): 83–90.
- Bapak Azhari,M.M, Wawancara Pada Senin Tanggal 27 Juli 2024.
- Bapak Azhari,M.M, Wawancara Pada Senin Tanggal 28 Juli 2024.
- “Bapak Azhari,M.M, Wawancara Pada Senin Tanggal 29 Juli 2024.
- “Data Diambil Disekolah Pada Tanggal 30 Juli 2024 Bertepatan Dengan Hari Selasa.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pai Sekolah Menengah Atas Dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Siswa MAN, Wawancara Pada Senin Tanggal 27 Juli 2024.
- Siswa MAN, Wawancara Pada Senin Tanggal 28 Juli 2024.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 190 Tahun 2024
Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 25 Januari 2024

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Sutarto, M.Pd** **19740921 200003 1 003**
2. **Siswanto, M.Pd .I** **19840723 202321 1 009**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Miranda**
N I M : **20531101**
JUDUL SKRIPSI : **Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Siswa Pada Amata Pelajaran Al-Qur'an Hadist**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 8 Maret 2024

Dekan,



1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;p



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Miranda
NIM	:	20531101
PROGRAM STUDI	:	Pendidikan agama Islam
FAKULTAS	:	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	:	Dr. Sutarto, S.Ag. M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	:	Siswanto M.Pd
JUDUL SKRIPSI	:	Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dan implikasinya terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadis.
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	20/5/2024	Perbaikan bab 1	A
2.	27/5/2024	Perbaikan 1-3	A
3.	3/6/2024	Perbaikan bab 11-111	A
4.			A
5.	18/11/2024	Perbaikan bab 111 - 111	A
6.	19/11/2024	Perbaikan bab 111 - 111 dan abstrak	A
7.	21/11/2024	Perbaikan Pendekatan jenis penelitian	A
8.	25/11/2024	Perbaikan bab 111 dan pembahasan	A
9.	26/11/2024	Perbaikan bab 111 penulisan Daftar pustaka	A
10.	28/11/2024	Perbaikan daftar isi penulisan	A
11.	29/11/2024	Perbaikan penulisan	A
12.	3/12/2024	ACC bab 1-111	A

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Sutarto S.Ag. M.Pd
NIP.

CURUP,202
PEMBIMBING II, I

Siswanto M.Pd I
NIP. 19840723202321609

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

BEKANG

NAMA	MILZARDA
NIM	20531101
PROGRAM STUDI	Pendidikan agama Islam
FAKULTAS	Tabiyah
PEMBIMBING I	Dr. Sutarto, S.Ag.M.Pd
PEMBIMBING II	Siswanto M.Pd.1
JUDUL SKRIPSI	Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dan implikasinya terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis
MULAI BIMBINGANO	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
1.	22/2024	Perbaikan bab 1-3	Staf
2.	30/2024	Perbaikan penulisan 1-3	Staf
3.	6/2024	Perbaikan bab III	Staf
4.	28/2024	Perbaikan Penulisan II dan III	Staf
5.	26/2024	acc bab 1 dan III	Staf
6.	5/2024	Perbaikan bab III dan IV	Staf
7.	18/2024	Penulisan IV	Staf
8.	29/2024	Perbaikan bab IV dan V	Staf
9.	6/2024	Perbaikan bab IV.V. Daftar pustaka, abstrak	Staf
10.	14/2024	Perbaikan abstrak, kesimpulan dan daftar pustaka	Staf
11.	15/2024	Perbaikan Kesimpulan & Daftar pustaka	Staf
12.	8/2024	Acc Ujian	Staf

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
 SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
 CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. Sutarto, S.Ag.M.Pd
 NIP.

PEMBIMBING II,

Siswanto, M.Pd.1
 NIP. 198407232023211609

CURUP,2024

Alternatif 1:

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
 Satuan Pendidikan : MAN Rejang Lebong
 Fase : E
 Kelas : X
 Tahun Pelajaran : 2023-2024
 Penyusun : Azhari

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	KONTEN	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)
Ilmu Al-Qur'an	<p>Peserta didik dapat menganalisis hal ihwal ilmu Al Qur'an yang meliputi; pengertian Al-Qur'an menurut pendapat para ulama', sejarah turun dan kodifikasinya, bukti-bukti keautentikan, kemukjizatan, pokok-pokok kandungan, dan struktur Al-Qur'an, untuk meyakini kebenaran Al-Qur'an dan mengamalkan pesan Al-Qur'an dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</p>	<p>Pengertian Al-Qur'an menurut pendapat para ulama</p> <p>Sejarah turun dan kodifikasi Al-Quran</p> <p>Bukti-bukti keautentikann Al-Qur'an</p> <p>Kemukjizatan Al-Qur'an</p> <p>Pokok-pokok kandungan Al-Qur'an</p> <p>Struktur Al-Qur'an</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis pengertian Al-Qur'an menurut para ulama akan menanamkan jiwa kritis dan dinamis dalam menuntut ilmu 2. Menganalisis sejarah turun Al-Qur'an dan kodifikasinya untuk meyakini kebenaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup 3. Menganalisis bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an akan menumbuhkan pribadi yang jujur dan bertanggungjawab 4. Menganalisis kemukjizatan Al-Qur'an, akar mewujudkan pribadi yang saleh dan muslim bagi sesama 5. Menganalisis pokok-pokok kandungan Al-Qur'an akan membentuk pribadi yang ta'addub dan dinamis 6. Menganalisis struktur Al-Qur'an, melatih

pribadi yang teliti dan disiplin cerminan dari pemahaman terhadap struktur Al-Qur'an

7. Menganalisis perbedaan hadis, sunah, khabar dan atsar mengajarkan sikap kritis dan jujur
8. Menganalisis sejarah kodifikasi dan perkembangan hadis melatih bersikap jujur, gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
9. Menganalisis unsur-unsur hadis, menumbuhkan sikap optimis, konsisten dan amanah
10. Menganalisis kedudukan dan fungsi hadis terhadap Al-Qur'an akan mewujudkan pribadi yang solutif dan mampu menghargai perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
11. Menganalisis pembagian hadis melatih pribadi yang kritis dan bertanggungjawab dalam menyikapi informasi di era digital
12. Menganalisis Tokoh-tokoh ulama hadis untuk meneladani mereka dalam beribadat dan berkarya

<p>Ilmu Hadis</p>	<p>Peserta didik mampu menganalisis hal ihwal tentang ilmu hadis yang meliputi; perbedaan hadis, sunah, khabar, dan asar, sejarah kodifikasi dan perkembangan hadis, unsur-unsur hadis, kedudukan dan fungsi hadis terhadap ayat Al-Qur'an, pembagian hadis, serta tokoh-tokoh ulama hadis untuk meyakini kebenaran hadis-hadis tersebut bersumber dari Rasulullah Saw., baik secara sanad dan matan maupun kualitas kesahihannya serta mengamalkan ilmu hadis agar lebih kritis dalam menerima dan merespon berita di masyarakat dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>	<p>Perbedaan hadis, sunah, khabar dan atsar Sejarah kodifikasi dan perkembangan hadis Unsur-unsur hadis Kedudukan dan fungsi hadis terhadap Al-Qur'an Pembagian hadis Tokoh-tokoh ulama hadis</p>
-------------------	--	---

Alternatif 2:

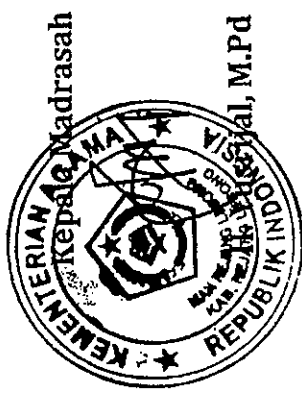
TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
 Satuan Pendidikan : MAN Rejang Lebong
 Fase : E
 Kelas : X
 Tahun Pelajaran : 2023-2024
 Penyusun : Azhari

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	KOMPETENSI	KONTEN	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)
Ilmu Al-Qur'an	Peserta didik dapat memahami dan menganalisis hal ihwal ilmu Al Qur'an yang meliputi; pengertian Al-Qur'an menurut pendapat para ulama', sejarah turun dan kodifikasinya, bukti-bukti keautentikan, kemukjizatan, pokok-pokok kandungan, dan struktur Al-Qur'an, untuk meyakini kebenaran Al-Qur'an dan mengamalkan pesan Al-Qur'an dalam konteks kehidupan bermasyarakat	Memahami dan Menganalisis Memahami dan Menganalisis Memahami dan Menganalisis Memahami dan Menganalisis	Pengertian Al-Qur'an menurut pendapat para ulama Sejarah turun dan kodifikasi Al-Quran Bukti-bukti keautentikann Al-Qur'an Kemukjizatan Al-Qur'an Pokok-pokok kandungan Al-	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisis pengertian Al-Qur'an menurut para ulama akan menanamkan jiwa kritis dan dinamis dalam menuntut ilmu Menganalisis sejarah turun Al-Qur'an dan kodifikasinya untuk meyakini kebenaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup Menganalisis bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an akan menumbuhkan pribadi yang jujur dan

<p>berbangsa dan bernegara</p>	<p>Menganalisis Memahami dan Menganalisis Memahami dan Menganalisis Memahami dan Menganalisis Memahami dan Menganalisis Memahami dan Menganalisis Memahami dan Menganalisis Memahami dan Menganalisis</p>	<p>Qur'an Struktur Al-Qur'an</p>	<p>bertanggungjawab</p>
<p>Peserta didik mampu menganalisis hal ihwal tentang ilmu hadis yang meliputi; perbedaan hadis, sunah, khabar, dan asar, sejarah kodifikasi dan perkembangan hadis, unsur-unsur hadis, kedudukan dan fungsi hadis terhadap ayat Al-Qur'an, pembagian hadis, serta tokoh-tokoh ulama hadis untuk meyakini kebenaran hadis-hadis tersebut bersumber dari Rasulullah Saw., baik secara sanad dan matan maupun kualitas kesahihannya serta mengamalkan ilmu hadis agar lebih kritis dalam menerima dan merespon berita di masyarakat dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>	<p>Perbedaan hadis, sunah, khabar dan atsar Sejarah kodifikasi dan perkembangan hadis Unsur-unsur hadis Kedudukan dan fungsi hadis terhadap Al-Qur'an Pembagian hadis Tokoh-tokoh ulama hadis</p>	<p>4. Menganalisis kemukjizatan Al-Qur'an, akan mewujudkan pribadi yang saleh dan muslim bagi sesama</p> <p>5. Menganalisis pokok-pokok kandungan Al-Qur'an akan membentuk pribadi yang ta'addub dan dinamis</p> <p>6. Menganalisis struktur Al-Qur'an, melatih pribadi yang teliti dan disiplin cerminan dari pemahaman terhadap struktur Al-Qur'an</p> <p>7. Menganalisis perbedaan hadis, sunah, khabar dan atsar mengajarkan sikap kritis dan jujur</p> <p>8. Menganalisis sejarah kodifikasi dan perkembangan hadis melatih bersikap jujur, gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>9. Menganalisis unsur-unsur hadis, menumbuhkan sikap optimis, konsisten dan amanah</p>	<p>4. Menganalisis kemukjizatan Al-Qur'an, akan mewujudkan pribadi yang saleh dan muslim bagi sesama</p> <p>5. Menganalisis pokok-pokok kandungan Al-Qur'an akan membentuk pribadi yang ta'addub dan dinamis</p> <p>6. Menganalisis struktur Al-Qur'an, melatih pribadi yang teliti dan disiplin cerminan dari pemahaman terhadap struktur Al-Qur'an</p> <p>7. Menganalisis perbedaan hadis, sunah, khabar dan atsar mengajarkan sikap kritis dan jujur</p> <p>8. Menganalisis sejarah kodifikasi dan perkembangan hadis melatih bersikap jujur, gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>9. Menganalisis unsur-unsur hadis, menumbuhkan sikap optimis, konsisten dan amanah</p>
<p>Ilmu Hadis</p>			

<p>10. Menganalisis kedudukan dan fungsi hadis terhadap Al-Qur`an akan mewujudkan pribadi yang solutif dan mampu menghargai perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>			
<p>11. Menganalisis pembagian hadis, melatih pribadi yang kritis dan bertanggungjawab dalam menyikapi informasi di era digital</p>			
<p>12. Menganalisis Tokoh-tokoh ulama hadis untuk meneladani mereka dalam beribadah dan berkarya</p>			



Guru Bidang Studi

Azhari S.Ag

Azhari S.Ag . MM



ATP TANPA MATERI PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
 Satuan Pendidikan : MAN Rejang Lebong
 Fase : E
 Kelas : X
 Tahun Pelajaran : 2023-2024
 Penyusun : Azhari

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	ATP FASE E	ALOKASI WAKTU
Al-Qur'an	Peserta didik dapat memahami dan menganalisis hal ihwal ilmu Al Qur'an yang meliputi; pengertian Al-Qur'an menurut pendapat para ulama', sejarah turun dan kodifikasinya, bukti-bukti keautentikan, kemukjizatan, pokok-pokok kandungan, dan struktur Al-Qur'an, untuk meyakini kebenaran Al-Qur'an dan mengamalkan pesan Al-Qur'an dalam	Menganalisis pengertian Al-Qur'an menurut para ulama akan menanamkan jiwa kritis dan dinamis dalam menuntut ilmu	10.1. Menganalisis pengertian Al-Qur'an menurut para ulama akan menanamkan jiwa kritis dan dinamis dalam menuntut ilmu	6 JP
	pendapat para ulama', sejarah turun dan kodifikasinya, bukti-bukti keautentikan, kemukjizatan, pokok-pokok kandungan, dan struktur Al-Qur'an, untuk meyakini kebenaran Al-Qur'an dan mengamalkan pesan Al-Qur'an dalam	Menganalisis sejarah turun Al-Qur'an dan kodifikasinya untuk meyakini kebenaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup	10.2. Menganalisis sejarah turun Al-Qur'an dan kodifikasinya untuk meyakini kebenaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup	6 JP
		Menganalisis bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an akan menumbuhkan	10.3. Menganalisis bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an akan	4 JP

	konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara	pribadi yang jujur dan bertanggungjawab	menumbuhkan pribadi yang jujur dan bertanggungjawab	
		Menganalisis kemukjizatan Al-Qur'an, akan mewujudkan pribadi yang saleh dan muslih bagi sesama	10.4. Menganalisis kemukjizatan Al-Qur'an, akan mewujudkan pribadi yang saleh dan muslih bagi sesama	6 JP
		Menganalisis pokok kandungan Al-Qur'an akan membentuk pribadi yang ta'addub dan dinamis	10.5. Menganalisis pokok-pokok kandungan Al-Qur'an akan membentuk pribadi yang ta'addub dan dinamis	8 JP
		Menganalisis struktur Al-Qur'an, melatih pribadi yang teliti dan disiplin cerminan dari pemahaman terhadap struktur Al-Qur'an	10.6. Menganalisis struktur Al-Qur'an, melatih pribadi yang teliti dan disiplin cerminan dari pemahaman terhadap struktur Al-Qur'an	6 JP
Hadis	Peserta didik mampu menganalisis hal ihwal tentang ilmu hadis yang meliputi; perbedaan hadis, sunah, khabar, dan asar, sejarah kodifikasi	Menganalisis perbedaan hadis, sunah, khabar dan atsar mengajarkan sikap kritis dan jujur Menganalisis sejarah kodifikasi dan perkembangan hadis	10.7. Menganalisis perbedaan hadis, sunah, khabar dan atsar mengajarkan sikap kritis dan jujur 10.8. Menganalisis sejarah kodifikasi dan perkembangan hadis	4 JP 6 JP

<p>dan perkembangan hadis, unsur-unsur hadis, kedudukan dan fungsi hadis terhadap ayat Al-Qur'an, pembagian hadis, serta tokoh-tokoh ulama hadis untuk meyakini kebenaran hadis-hadis tersebut bersumber dari Rasulullah Saw., baik secara sanad dan matan maupun kualitas kesahihannya serta mengamalkan ilmu hadis agar lebih kritis dalam menerima dan merespon berita di masyarakat dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>	<p>melatih bersikap jujur, gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>	<p>melatih bersikap jujur, gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>	<p>4 JP</p>
<p>Menganalisis unsur-unsur hadis, menumbuhkan sikap optimis, konsisten dan amanah</p>	<p>Menganalisis unsur-unsur hadis, menumbuhkan sikap optimis, konsisten dan amanah</p>	<p>10.9. Menganalisis unsur-unsur hadis, menumbuhkan sikap optimis, konsisten dan amanah</p>	<p>8 JP</p>
<p>Menganalisis kedudukan dan fungsi hadis terhadap Al-Qur'an akan mewujudkan pribadi yang solutif dan mampu menghargai perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>	<p>Menganalisis kedudukan dan fungsi hadis terhadap Al-Qur'an akan mewujudkan pribadi yang solutif dan mampu menghargai perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>	<p>10.10. Menganalisis kedudukan dan fungsi hadis terhadap Al-Qur'an akan mewujudkan pribadi yang solutif dan mampu menghargai perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>	<p>8 JP</p>
<p>Menganalisis pembagian hadis melatih pribadi yang kritis dan bertanggungjawab dalam menyikapi informasi di era digital</p>	<p>Menganalisis pembagian hadis melatih pribadi yang kritis dan bertanggungjawab dalam menyikapi informasi di era digital</p>	<p>10.11. Menganalisis pembagian hadis melatih pribadi yang kritis dan bertanggungjawab dalam menyikapi informasi di era digital</p>	<p>8 JP</p>

	Menganalisis Tokoh- tokoh ulama hadis untuk meneladani mereka dalam beribadah dan berkarya	10.12. Menganalisis Tokoh- tokoh ulama hadis untuk meneladani mereka dalam beribadah dan berkarya	6 JP
Jumlah			72 JP



Guru Bidang Studi

Azhari S. Ag . MM

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Model 1

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
 Satuan Pendidikan : MAN Rejang Lebong
 Fase : F
 Kelas : XI dan XII
 Tahun Pelajaran : 2023-2024
 Penyusun : Azhari

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)
Al-Qur'an	<p>Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia sebagai <i>khalifah</i> Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetisi dalam kebaikan, menyikapi kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, pola hidup sederhana, sabar menghadapi cobaan, pelestarian lingkungan, kewajiban dakwah, <i>amar makruf nahi Mungkar</i>, musyawarah dan demokrasi, serta bersikap jujur dan adil, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang manusia sebagai <i>khalifah</i> Allah dan mengamalkannya dalam rangka memakmurkan dunia, seperti dalam QS. Al-Baqarah (2): 30-32, QS. Az-Zariyat (51): 56, QS. An-Nahl (16): 78, QS. Al-Mukminun (23): 12-14, QS. Al-An'am (6): 165, QS. Al-Hajj (22): 41, HR. Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Mas'ud (no. 3208) pada kitab <i>badaul kholqi</i> dan HR. Bukhari dari Mu'az bin Jabal (no. 2856, 5967, 6267, 6500, 7373) HR. Muslim (no. 30) Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang berbuat baik kepada kedua orang tua dan mengamalkannya untuk mewujudkan kehidupan keluarga yang harmonis, seperti dalam QS. Al-Baqarah (2): 83, QS. Al-An'am (6): 151, QS. Al-Ahqaf (46): 15, QS. Al-Isra' (17): 23-24, QS. Luqman (31): 13-17, HR. Bukhari dari Abdullah bin Amr bin Ash (no. 2), HR. Bukhari dari Abdullah bin Mas'ud (no. 527) dan HR. Muslim dalam kitabul Iman (no. 85) Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti dalam QS. Al-Isra' (17): 32, QS. Al-Nur (24): 2, HR. Bukhari No. 6243, HR.
Hadis	<p>Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan kandungan hadis tentang manusia sebagai <i>khalifah</i> Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut</p>	

ilmu pengetahuan dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetisi dalam kebaikan, menyikapi kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, pola hidup sederhana, sabar menghadapi cobaan, pelestarian lingkungan, kewajiban dakwah, *amar makruf nahi munkar*, musyawarah dan demokrasi, serta bersikap jujur dan adil, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Muslim no. 2657 dan HR. Bukhari dari Abu Hurairah (Juz 8, hal. 13)

4. ganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang toleransi dan menunjukkan perilaku saling menghormati dan menghargai dalam konteks bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara, seperti dalam QS. Yunus (10): 40-41, QS. Al-Kahfi (18): 29, QS. Al-Hujurat (49): 10-13, QS. Al-Kafirun (109): 1-6 dan HR. Bukhari dari Abu Hurairah dalam *adabul mufrad* (no. 353)
5. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu dan pengembangannya dan mengamalkannya untuk mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat, seperti dalam QS. Ali Imran (3): 190-191, QS. At-Taubah (9): 122, HR. Ibnu Majah dari Anas bin Malik (no. 224) dan HR. Muslim dari Abu Hurairah (no. 1631)
6. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang tanggung jawab menjaga amanah dan mengamalkannya demi terwujudnya keadilan dalam kehidupan, seperti dalam QS. At-Tahrim (66): 6, QS. Taha (20): 132, QS. An-Nisa' (4): 36, QS. Hud (11): 117-119, HR. Bukhari (no. 2409), HR. Abu Dawud (no. 494) dan HR. Bukhari (no. 1240)
7. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang berkompetisi dalam kebaikan dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara, seperti dalam QS. Al-Baqarah (2): 148; QS. Fātir (35): 32, QS. An-Nahl (16): 97 dan HR. Bukhari dari Abu Hurairah (no. 118)
8. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang menyikapi kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal untuk mewujudkan semangat etos kerja dan ibadah, seperti dalam QS. Al-

Jumu'ah [62]: 9-11, QS. Al-Qaṣaṣ [28]: 77, HR. Ibnu Majah dari Miqdam bin Ma'dikarib (no. 2138) dan HR. Ibnu Majah dari Hisyam bin Urwah (no. 1836)

9. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang makanan yang halal dan baik dan menunjukkan perilaku selektif terhadap makanan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam QS. Al-Baqarah (2): 168-169, QS. Al-Baqarah (2): 172 -173, HR. Abu Dawud dari Ma'dikarib (no. 3804) dan HR. At-Tirmizi dari Abu Hurairah (no. 2989)
10. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban bersyukur dan menunjukkan perilaku bersyukur nikmat Allah, seperti dalam QS. Az-Zukhrūf (43): 9-13, QS. Al-'Ankabūt (29): 17, HR. Ahmad (no. 7939) dan HR. Muslim (no. 2963)
11. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan menunjukkan perilaku sederhana, tidak boros dan menyantuni fakir miskin, seperti dalam QS. Al-Furqan (25): 67, QS. Al-Isra' (17): 26-27, 29-30, QS. Al-Qaṣas (28): 79-82, QS. Al-Baqarah (2): 177, QS. Al-Ma'un (107): 1-7, HR. Ahmad (no. 6695), HR. Ibnu Majah (no. 425) dan HR. At-Tirmizi (no. 2380)
12. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang sabar menghadapi cobaan dan mengamalkannya serta selalu berpikir positif terhadap ketentuan Allah Swt., seperti dalam QS. Al-Baqarah (2): 155-157, QS. Ali Imran (3): 186, HR. Muslim (no. 2999) dan HR. At-Tirmizi (no. 2398)
13. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pelestarian lingkungan dan mengamalkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar, seperti dalam QS. Ar-Rum (30): 41-42, QS. Al-A'raf (7): 56-58, QS. Shad (38): 27, QS. Al-Furqan (25): 45-50, QS. Al-

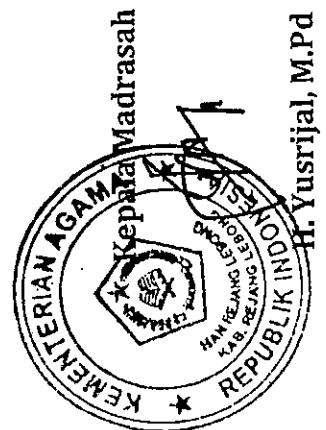
Baqarah [2]: 204-206 dan HR. Bukhari Muslim (no. 2320 dan 1552)

14. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban dakwah dan menjalankan dakwah sebagaimana ajaran agama Islam, seperti dalam QS. An-Nahl (16): 125, QS. Asy-Syu'ara' (26): 214-216, QS. Al-Hijr (15): 94-96 dan HR. Muslim dari Abu Hurairah (no. 2674)

15. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban *amar ma'kruf nahi munkar* dan melakukannya dengan ramah, sejuk dan mencerahkan, seperti dalam QS. Ali Imran (3): 104, QS. Ali Imran (3): 110, QS. Al-Ma'idah (5): 78-80 dan HR. Muslim dari Abu Said (no. 49)

16. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang musyawarah dan demokrasi dan mempraktikkan musyawarah dalam mengambil keputusan, seperti dalam QS. Ali Imran (3): 159, QS. Asy-Syu'ara' (42): 38, HR. Muslim (no. 1855) dan HR. Abu Dawud (no. 5128)

17. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang bersikap jujur dan adil dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara, seperti dalam QS. Al-Maidah (5): 8-10, QS. At-Taubah (9): 119, QS. An-Nahl (16): 90-92, QS. An-Nisa' (4): 105 dan HR. Muslim (no. 2607)



Guru Bidang Studi

Azhari S. Ag . MM

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Model 2

Mata Pelajaran
Satuan Pendidikan
Fase
Kelas
Tahun Pelajaran
Penyusun

: Al-Qur'an Hadis
: MAN Rejang Lebong
: F
: XI dan XII
: 2023-2024
: Azhari

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)
Al-Qur'an	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia sebagai <i>khalifah</i> Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetisi dalam kebaikan, menyikapi kehidupan dunia	<p>1. Ayat dan hadis tentang manusia sebagai khalifah, seperti dalam QS. Al-Baqarah (2): 30-32, QS. Az-Zariyat (51): 56, QS. An-Nahl (16): 78, QS. Al-Mukminun (23): 12-14, QS. Al-An'am (6): 165, QS. Al-Hajj (22): 41, HR. Bukhari Muslim dari Abdullah bin Mas'ud (no. 3208) pada kitab <i>bad'aul khalqi</i>, HR. Bukhari dari Mu'az bin Jabal (no. 2856, 5967, 6267, 6500, 7373) dan HR. Muslim (no. 30)</p> <p>2. Ayat dan hadis tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, seperti dalam QS. Al-Baqarah (2): 83, QS. Al-An'am (6): 151, QS. Al-Ahqaf (46): 15, QS. Al-Isra' (17): 23-24, QS. Luqman (31): 13-17, HR. Bukhari dari Abdullah bin Amr bin Ash (no. 2), HR. Bukhari dari Abdullah bin Mas'ud (no. 527) dan HR. Muslim dalam kitabul Iman (no. 85)</p>	<p>1. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang manusia sebagai <i>khalifah</i> Allah dan mengamalkannya dalam rangka memakmurkan dunia.</p> <p>2. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang berbuat baik kepada kedua orang tua dan mengamalkannya untuk mewujudkan kehidupan keluarga yang harmonis.</p>

<p>yang sementara dan akhirat yang kekal, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, pola hidup sederhana, sabar menghadapi cobaan, pelestarian lingkungan, kewajiban dakwah, <i>amar makruf nahi Mungkar</i>, musyawarah dan demokrasi, serta bersikap jujur dan adil, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan berbangsa dan bernegara.</p>	<p>3. Ayat dan hadis tentang menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji, seperti dalam QS. Al-Isra' (17): 32, QS. An-Nur (24): 2, HR. Bukhari No.6243, HR. Muslim no. 2657 dan HR. Bukhari dari Abu Hurairah (juz 8,hal. 13)</p> <p>4. Ayat dan hadis tentang toleransi, seperti dalam QS. Yunus (10): 40-41, QS. Al-Kahfi (18): 29, QS. Al-Hujurat (49): 10-13, QS. Al-Kafirun (109): 1-6 dan HR. Bukhari dari Abu Hurairah dalam <i>adabul mufrad</i> (no. 353)</p> <p>5. Ayat dan hadistentang kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya, seperti dalam QS. Ali Imran: (3): 190-191, QS. At-Taubah (9): 122, HR. Ibnu Majah dari Anas bin Malik (no. 224) dan HR. Muslim dari Abu Hurairah (no. 1631)</p>	<p>3. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan sosial kemasyarakatan.</p> <p>4. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang toleransi dan menunjukkan perilaku saling menghormati dan menghargai dalam konteks bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara.</p> <p>5. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu dan pengembangannya dan mengamalkannya untuk mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat.</p> <p>6. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang bertanggung jawab menjaga amanah dan mengamalkannya demi terwujudnya keadilan dalam kehidupan.</p> <p>7. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang berkompetisi dalam</p>
<p>Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan kandungan hadis tentang manusia sebagai <i>khalifah</i> Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya,</p>	<p>6. Ayat dan hadis tentang bertanggung jawab menjaga amanah, seperti dalam QS. An-Nisa' (4):36, QS. Al-An'am (6): 70, QS. Hud (11): 117-119, QS. Taha (20): 132, QS. At-Tahrim (66): 6, HR. Bukhari (no. 2409), HR. Abu Dawud (no. 494) dan HR. Bukhari (no.1240)</p> <p>7. Ayat dan hadis tentang berkompetisi dalam kebaikan, seperti dalam QS. Al-Baqarah (2):148, QS. Fāṭir (35): 32, QS. An-Nahl (16): 97 dan HR. Bukhari dari Abu Hurairah (no.</p>	<p>3. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan sosial kemasyarakatan.</p> <p>4. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang toleransi dan menunjukkan perilaku saling menghormati dan menghargai dalam konteks bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara.</p> <p>5. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu dan pengembangannya dan mengamalkannya untuk mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat.</p> <p>6. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang bertanggung jawab menjaga amanah dan mengamalkannya demi terwujudnya keadilan dalam kehidupan.</p> <p>7. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang berkompetisi dalam</p>

	<p>QS. Al-Ma'un (107): 1-7, HR. Ahmad (no. 6695), HR. Ibnu Majah (no. 425) dan HR. At-Tirmizi (no. 2380)</p>	<p>menyantuni fakir miskin.</p>
<p>12. Ayat dan hadis tentang sabar menghadapi cobaan, seperti dalam QS. Al-Baqarah (2): 155-157, QS. Ali Imran (3): 186, HR. Muslim (no. 2999) dan HR. At-Tirmizi (no. 2398)</p> <p>13. Ayat dan hadis tentang pelestarian lingkungan, seperti dalam QS. Ar-Rum (30): 41-42, QS. Al-A'raf (7): 56-58, QS. Sad (38): 27, QS. Al-Furqan (25): 45-50, QS. Al-Baqarah [2]: 204-206 dan HR. Bukhari Muslim (no. 2320 dan 1552)</p> <p>14. Ayat dan hadis tentang kewajiban dakwah, seperti dalam QS. An-Nahl (16): 125, QS. Asy-Syu'ara' (26): 214-216, QS. Al-Hijr (15): 94-96 dan HR. Muslim dari Abu Hurairah (no. 2674)</p> <p>15. Ayat dan hadis tentang kewajiban amar makruf nahi mungkar, seperti dalam QS. Ali Imran (3): 104, QS. Ali Imran (3): 110, QS. Al-Ma'idah (5): 78-80, HR. Muslim dari Abu Saïd (no. 49) dan HR. Muslim dari Abu Hurairah (no. 2674)</p> <p>16. Ayat dan hadis tentang musyawarah dan demokrasi, seperti dalam QS. Ali Imran (3):</p>	<p>12. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang sabar menghadapi cobaan dan mengamalkannya serta selalu berpikir positif terhadap ketentuan Allah Swt.</p> <p>13. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pelestarian lingkungan dan mengamalkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>14. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban dakwah dan menjalankan dakwah sebagaimana ajaran agama Islam.</p> <p>15. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban amar makruf nahi mungkar dan melakukannya dengan ramah, sejuak dan mencerahkan.</p> <p>16. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang musyawarah dan</p>	

		<p>159, QS. Asy-Syura (42): 38, HR. Muslim (no. 1855) dan HR. Abu Dawud (no. 5128)</p> <p>17. Ayat dan hadis tentang bersikap jujur dan adil, seperti dalam QS. Al-Ma'idah (5): 8-10, QS. At-Taubah (9): 119, QS. An-Nahl (16): 90-92, QS. An-Nisa' (4): 105 dan HR. Muslim (no. 2607)</p>	<p>demokrasi dan mempraktikkan musyawarah dalam mengambil keputusan.</p> <p>17. Menganalisis dan menyajikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang bersikap jujur dan adil dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.</p>
--	--	--	--



Guru Bidang Studi

Azhari S. Ag .MM